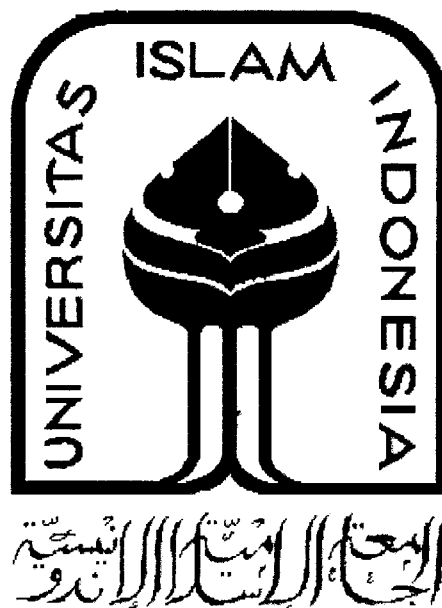


LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

TEL. TEL.	30 Desember 2001
NO. TEL.	001214
NO. TEL.	02000101001
NO. TEL.	

**SARANA WISATA KESEHATAN SPA
DI PAMIJAHAN BOGOR**

Penerapan Arsitektur Tradisional Jawa Barat pada Sarana Wisata Kesehatan Spa
sebagai Upaya Mendukung Daya Tarik Pariwisata



Disusun oleh :
INDAH LESTARI
99512179

Dosen pembimbing :
Ir. H. Munichy B. Eddrees, M.Arch

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2004**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

SARANA WISATA KESEHATAN SPA

**PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT PADA SARANA
WISATA KESEHATAN SPA SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG DAYA TARIK
PARIWISATA**

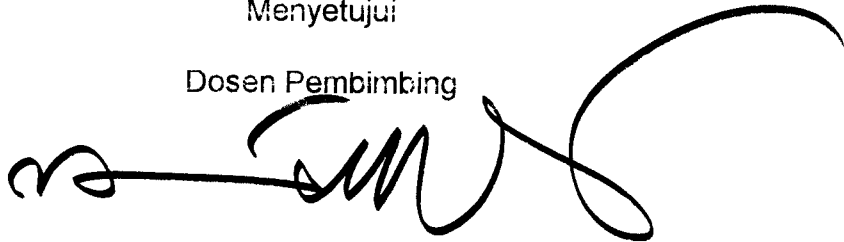
Oleh:

**INDAH LESTARI
No. Mhs : 99512179**

Yogyakarta, Mei 2004

Menyetujui

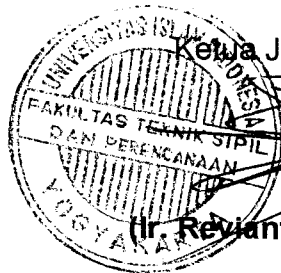
Dosen Pembimbing



(Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch)

Mengetahui

Ketua Jurusan Arsitektur



(Ir. Revianto Budi S, M. Arch)

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Terucap rasa syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Laporan Perancangan Tugas Akhir dengan judul: SARANA WISATA KESEHATAN SPA DI PAMIJAHAN BOGOR

Laporan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ir. Revianto Budi S, M. Arch. Selaku ketua Jurusan arsitektur.
2. Ir. H. Munichy B. Edrees, M. Arch. Selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dari awal hingga terselesaikannya Laporan Tugas Akhir ini.
3. Ali Wafa Muhni, ST, M.Eng. selaku Dosen Penguji.
4. Bapak Camat Pamijahan beserta para staf di Kecamatan Pamijahan.
5. Bapak n Ibu yang selalu berdoa untuk kesuksesan ananda.
6. Eteh n her soulmate, gilang, n gigi yang udah mau nganter-nganter survey.
7. Gege, yang udah nemenin n bantuin dari awal ampe akhir, walopun agak2 ga tulus karena minta balesan, hehe...thank's a lot ya Nek.
8. Yuda, Pano, Ipenk, Heru, Aax, didin buat segala bantuannya.
9. Wigi...buat semuanya...
10. Temen-temen seperguruan : Imeh.....buat waktu yang udah kita abisin bareng-bareng buat ngerjain seminar dkk-nya (huekkkss),buat jalan2nya kalo lg Bt,dll deh,Mas Iwan....buat supportnya.....n mba' Tyas.
11. Seluruh rekan-rekan Studio. Muchlis, Dewi, Reni, Imeh, (khusus buat Reni,thank's buat tumpangnya tiap pagi,hehe), Amad, Pamor, Adit, Epan, Ony,Adi, Cundo, Dennies, Cahyo, Iwan... n cewek2 di sebrang, Sari, Titis, Rika, Dian, Teteh, Fani n Farid.

12. Kiki buat tebengan ngetiknya...
13. To pipit, ratna, ayu....n semua teman teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Juga ga lupa to Mas Sarjiman and Mas Tutut.

Terima kasih, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya untuk segala amal dan bantuannya selama ini.

Penulis berharap Laporan Tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan membuka wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2004

Penulis

Indah Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAKSI.....	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1	LATAR BELAKANG.....	1
1.2	RUMUSAN PERMASALAHAN.....	2
1.3	SPESIFIKASI UMUM PROYEK.....	2
	1.3.1 PENGGUNA BANGUNAN.....	2
	1.3.2 LOKASI DAN SITE PROYEK.....	4
	1.3.3 POTENSI SITE.....	5
1.4	TUJUAN DAN SASARAN.....	8
1.5	BATASAN.....	8
1.6	STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	9

BAB II. SKEMATIK DESAIN

BAB III. LAPORAN PERANCANGAN

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

SARANA WISATA KESEHATAN SPA DI PAMIJAHAN BOGOR

Penerapan Arsitektur Tradisional Jawa Barat pada sarana Wisata Kesehatan
Spa sebagai Upaya Mendukung Daya Tarik Pariwisata

OLEH

INDAH LESTARI (99512179)

PEMBIMBING

IR.H.MUNICHY B.EDREES, M.ARCH

ABSTRAKSI

Spa dengan akronim bahasa latin Solus Per Aqua artinya sehat dengan air. Walaupun kata Spa menunjukkan kepada sumber air mineral, tetapi dalam penerapannya saat ini lebih berkembang, dimana kegiatan olahraga dan fitness merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan, dan air menjadi salah satu alternatif dalam sarana pemulihan kesehatan.

Dengan banyaknya permasalahan-permasalahan yang kompleks yang dialami oleh manusia sekarang ini, sehingga mengakibatkan depresi dan bagi sebagian orang keadaan tersebut mempengaruhi kesehatan fisiknya maka resor wisata kesehatan antara lain semacam Spa diharapkan mampu untuk memenuhi tuntutan tuntutan diatas untuk dikembangkan di Indonesia dalam mendukung program Pariwisata di Indonesia.

Hal ini dirasakan perlu adanya suatu daya tarik dari sarana tersebut yang berasal dari budaya asing agar dapat memasyarakat. Oleh sebab itu timbul gagasan untuk mencari salah satu pemecahannya, misalnya dari bentuk arsitektur tradisional di Indonesia sebagai daya tarik yang sudah membudidaya di Indonesia.

Arsitektur tradisional Jawa Barat merupakan salah satu jenis arsitektur tradisional daerah Indonesia yang telah turun-temurun diwariskan. Pada dasarnya, Jawa Barat memiliki beraneka ragam bangunan tradisional yang meliputi baik dasar pemikiran / filosofinya, bentuk dan wujud fisik bangunannya, maupun unsur-unsur ornamen/ penghiasnya.

Maka dengan usaha mendekati prinsip-prinsip tersebut kedalam sarana ini, diharapkan sesuai dengan fungsinya dan mampu memelihara/ mengembangkan arsitektur tradisional daerah dan juga dapat mendukung daya tarik wisatawan terhadap sarana tersebut.

Konsep
**SARANA WISATA KESEHATAN SPA
DI PAMIJAHAN BOGOR**

PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT PADA SARANA WISATA KESEHATAN SPA
SEBAGAI UPAYA Mendukung DAYA TARIK PARIWISATA



1. LATAR BELAKANG

Ketegangan jasmani dan rohani atau yang sering juga disebut dengan istilah stress seringkali dialami oleh manusia terutama yang tinggal di perkotaan yang diakibatkan oleh problema-problema kehidupan manusia yang semakin hari semakin kompleks. Stress yang berkepanjangan akan mengakibatkan depresi dan dapat mempengaruhi kesehatan dan kebugaran baik fisik maupun psikis seseorang sehingga timbul penyakit-penyakit fisik yang disebabkan oleh faktor-faktor kejiwaan.

Bertolak dari hal ini, pengadaan sarana wisata kesehatan spa diharapkan mampu memenuhi fungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran baik fisik dan psikis.

1.1 PENGERTIAN SPA

Secara umum Spa dapat diartikan sebagai tempat untuk mengurangi ketegangan pikiran dan tubuh atau mengendurkan otot-otot tubuh melalui steambath (berendam di dalam warm whirlpool dan cold whirlpool dengan memberikan tekanan-tekanan pada bagian tubuh yang berhubungan dengan urat-urat syaraf yang tegang seperti pada telapak kaki, punggung, dan leher sehingga tubuh terasa lebih relaks) dan juga melalui fasilitas sauna (mandi uap).

Spa dapat digolongkan ke dalam Health Resort (wisata kesehatan) dengan fasilitas Health centre, fasilitas olahraga, dan perawatan tubuh atau kecantikan. Health resort atau yang dikenal dengan sebutan spa berguna untuk memelihara dan mengembalikan kesehatan melalui lingkungan dan perawatan khusus.¹

Spa dengan akronim bahasa latin **Solus Per Aqua**² artinya sehat dengan Air. Dalam bentuk aslinya, spa lebih menekankan pada air mineralnya yang berkhasiat dalam penyembuhan berbagai penyakit contohnya penembuhan penyakit kulit di Ciater, Jawa Barat. Walaupun kata Spa menunjukkan kepada sumber air mineral, tetapi dalam penerapannya saat ini lebih berkembang, dimana kegiatan olahraga dan fitness merupakan salah satu fasilitas yang

¹ Encyclopedia Americana, 1978

² Majalah Swa, 1998

ditawarkan, dan air menjadi salah satu alternatif dalam sarana pemulihan kesehatan³

2. RUMUSAN PERMASALAHAN

2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan suatu fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk mengurangi ketegangan pikiran dan tubuh melalui proses relaksasi.

2.2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana mengolah masa bangunan dengan menggunakan konsep perancangan dengan preseden Arsitektur tradisional Jawa Barat sehingga dapat menimbulkan kesan akrab dengan lingkungan.
- Bagaimana menciptakan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas Spa.

3. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

3.1 Pengguna Bangunan

3.1.1 Pemakai Spa

Masyarakat yang menggunakan fasilitas spa ini adalah masyarakat golongan menengah dan golongan menengah ke atas yang berasal dari Jakarta, Bandung, dan sekitarnya yang telah mengalami perubahan pola hidup. Sebagai pusat perdagangan, banyak penduduk di wilayah Jakarta dan Bandung yang memiliki tingkat penghasilan yang tinggi, selain itu juga banyak terdapat orang asing yang bekerja sehingga tidak menutup kemungkinan terhadap wisatawan mancanegara dan domestik.

Program ini diperuntukkan khusus bagi wanita dari berbagai golongan umur yang tidak sedang mengidap penyakit menular.

Adapun tipe peserta program di pusat rehabilitasi kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Stress

³ Walter Rutes, Richard Penner. Hotel Planning and Design. London

- Orang-orang yang mengalami stress, dimana apabila tidak segera mendapatkan perawatan, berakibat semakin parah terhadap fisik dan mentalnya.
- Orang-orang yang menderita stress sehingga berpengaruh pada keadaan fisiknya akibat dari gangguan kejiwaan tersebut.

2. Penyakit fisik

- Orang-orang yang telah sembuh dari penyakit fisik yang diderita, mengalami stress/gangguan keseimbangan mental.
- Orang-orang yang setelah sembuh dari penyakit fisik yang dideritanya/sedang mengidap penyakit namun tidak begitu parah, ingin memulihkan keadaannya itu.

3. Sebagai pengantar bagi peserta program

- Orang yang mengantarkan salah seorang peserta program.

3.1.2 Pihak pengelola

A. Bidang Medis

1. Dokter: Bertugas memeriksa, menentukan pengobatan dan mengontrol kesehatan seluruh peserta program. Terdiri dari dokter umum dan dokter spesialis.
2. Staff Medis Lainnya : Bertugas merawat dan membantu peserta dengan memberikan petunjuk dalam program pemulihan. Terdiri dari para medis/therapeutist.
3. Psikiater : Bertugas mengadakan pemeriksaan kejiwaan dan menentukan macam terapi psikis yang tepat.

B. Bidang Non Medis

1. Psikolog : Bertugas mengadakan pengamatan pada tiap peserta, membantu dalam konsultasi dan perawatan psikologis.
2. Instruktur olah raga : Bertugas memberikan bimbingan dan pengawasan bagi peserta yang mengikuti latihan olah raga.
3. Juru Masak dan Ahli Gizi : Bertugas memasak makanan peserta dengan memperhatikan gizi, kalori, dan diet tertentu.

1. Perawat kecantikan : Bertugas merawat kecantikan wajah, tubuh dan rambut.

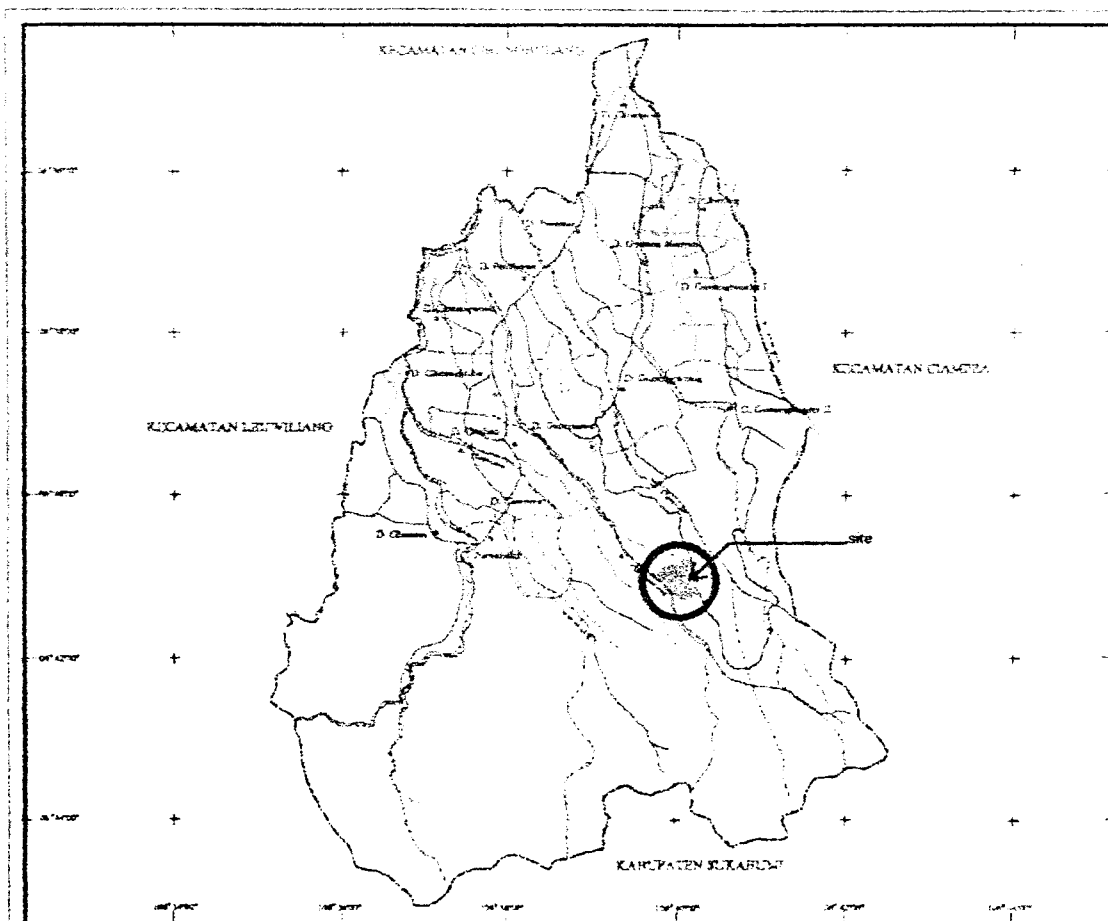
C. Tenaga Lain

1. Tenaga administrasi, yaitu direktur sarana wisata kesehatan Spa, wakilnya, beserta para staff.
2. Tenaga non administrasi, yaitu cleaning service, room boy, satpam, dll.

3.2 Lokasi dan Site Proyek

3.2.1 Lokasi Proyek

Kecamatan Pamijahan merupakan pemekaran dari Kecamatan Pamijahan Cibungbulang, dengan luas wilayah sebesar 8.088,286 Ha.



Pariwisata yang ada merupakan wisata alam dengan obyek-obyek wisata pegunungan yang masih asri dan wisata kelompok yang banyak ditampung pada areal-areal Camping Ground yang tersebar di wilayah ini, antara lain:

A. Curug (Air Terjun)

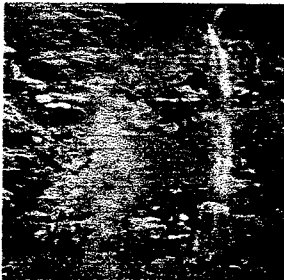
Terdapat tiga curug yang potensial untuk dikembangkan, yaitu:

- Curug Seribu:



Curug Seribu merupakan curug yang terbesar dan tertinggi dengan ketinggian 35m dan lebar 4m. Curug ini mempunyai tempisan air kekanan kirinya ditambah tebing-tebing yang terjal sehingga membentuk panorama yang indah.

- Curug Cigamea



Curug Cigamea mempunyai ketinggian 21m dan lebar 3m. Terletak di Desa GunungSari kurang lebih 2 km. Lokasi ini dapat ditempuh melalui jalur Bogor – Cibatok – Gunungsari – Lokapurna- Curug Cigamea.

-Curug Ngumpet



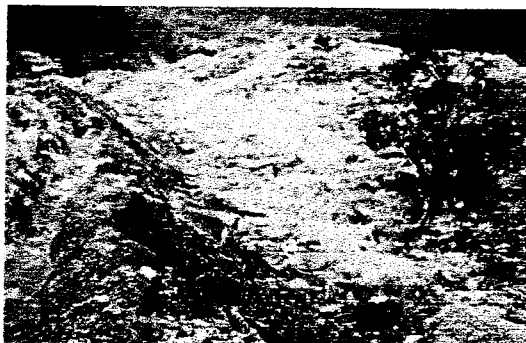
Curug Ngumpet terletak hanya $\pm 0,5$ km dari site.

B. Air Panas



Sumber air panas terletak di Desa GunungSari dengan kapasitas 2,7 liter/detik dan mengandung kadar belerang yang tinggi dan bertemperatur $\pm 35^{\circ}\text{C}$. Keberadaan sumber mata air panas sebagai potensi karena merupakan faktor utama dalam sarana wisata kesehatan Spa.

C. Kawah Ratu



Kawah ratu merupakan kumpulan beberapa buah kawah yang masih aktif dan yang sudah tidak aktif lagi, ditengah-tengah kawah tersebut mengalir sungai dengan airnya yang sejuk dan jernih serta bau belerang yang khas. Selain pemandangan yang khas wisatawan juga dapat menikmati lereng-lereng kawah serta mata air kawah.

D. Bumi Perkemahan

Di Kampung Pasar Reungit Desa GunungSari terdapat bumi perkemahan Pancasila dengan luas areal 1Ha. Rata-rata pengunjung pada liburan panjang mencapai 2500 jiwa dan pada waktu liburan biasa (sabt/minggu) mencapai 50jiwa.

2. Iklim

Berdasarkan klasifikasi Schmidt dan Ferguson iklim di wilayah ini adalah iklim tropis tipe A (sangat basah) dengan suhu rata-rata berkisar antara 22°C-28°C. Rata-rata curah hujan tahunan di wilayah ini relatif tinggi, antara 3000- >5000 mm/tahun. Dari komponen-komponen tersebut dapatlah kiranya dianalisis bahwa estetika, suhu dan kelembaban di wilayah ini dapat meningkatkan kenyamanan kawasan.⁴

4. TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah merencanakan suatu tempat yang berfungsi melayani pemulihan kesehatan dalam upaya mendukung daya tarik pariwisata di Indonesia antara lain dari pemecahan Arsitektural yang diharapkan yaitu salah satunya daya tarik arsitektur tradisional Indonesia.

4.2 Sasaran

4.2.1 Aspek Fungsi

Sasaran yang diharapkan adalah penyediaan fasilitas yang dapat menunjang pemulihan baik secara fisik maupun psikis sehingga tercapai kesehatan / keseimbangan.

4.2.2 Aspek Bentuk

Suasana yang ada disekitar tapak diharapkan mampu melepaskan seseorang dari ketegangan, bersifat rekreatif, alami, tenang, dengan memanfaatkan potensi alam, mempertahankan kondisi alam dan daya dukung sekitarnya, dengan memanfaatkan potensi Arsitektur tradisional. Bentuk terhadap aspek tapak lingkungan dan kualitasnya.⁵

5. BATASAN

Pembatasan bahasan ini dikaitkan sesuai dengan topik & temanya, yaitu:

⁴ Rencana Umum Tata Ruang Kecamatan Pamijahan.

⁵ Form to: site, environment & Quality.

➤ Program Kesehatan

Pembahasan lebih ditekankan pada segi tautan arsitektur yang dapat mendukung proses pemulihan jasmani dan rohani seseorang. Pemulihan yang dilakukan meliputi rehabilitasi medis yang mendukung pemulihan fisik dan rehabilitasi non medis yang mendukung pemulihan psikis.

➤ Arsitektur tradisional Jawa Barat

Berisi tentang, antara lain pendekatan unsur Arsitektural mulai dari historisnya, struktur masyarakatnya, filosofinya dan bentuk elemen visual dalam upaya pendekatan pemecahan persoalan.

➤ Pariwisata

Berupa potensi lokasi wisata dan daya tariknya bagi wisatawan.

➤ Lokasi

Lokasi yang menunjang, mendukung tema, dan mendekati kriteria kebutuhan sarana.

6. STRATEGI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Strategi yang digunakan dimulai dengan metode pengumpulan data, kemudian dianalisa, diteruskan dengan perumusan masalah dan penyusunan konsep. Pada penyusunan konsep lebih ditekankan pada pemecahan permasalahan dengan mentransformasikannya ke dalam konsep desain skematik arsitektural.

Desain skema
SARANA WISATA KESEHATAN SPA
DI PAMIJAHAN BOGOR

PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT PADA SARANA WISATA KESEHATAN SPA
SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG DAYA TARIK PARIWISATA



What?

PENGERTIAN SPA.

- ↳ Tempat untuk mengurangi kelelahan otot.
- ↳ Pijatan dan tubuh atau mengendurkan otot-otot tubuh melalui steam bath (berendam di dalam warm whirlpool dan cold pool dengan membe-rikan tekanan-tekanan pada bagian tubuh yang berhubungan dengan urat-urat syaraf yang pegang seperti pada telapak kaki, tung-gu, dan leher sehingga tubuh terasa lebih relax) dan juga melalui fasilitas sauna (mandi uap).

Latar Belakang

- ↳ Stress seringkali dialami oleh manusia terutama yang tinggal di daerah perkotaan yang dihibahkan oleh problems - problema kehidupan yang semakin hari semakin kompleks.
- ↳ Stress berkepanjangan \Rightarrow depresi \Rightarrow penebakit fisik.
- ↳ Sarana Wisata kesehatan Spa \Rightarrow sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran baik fisik maupun psikis.

tuas aktif perancangan arsitektur

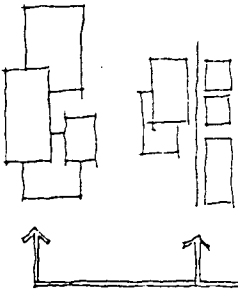
Itih Iestari
99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa

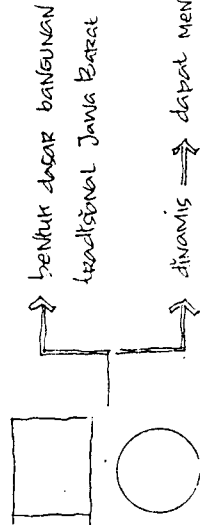
IRANSPORMASI BENTUK

- ⊙ Bentuk-bentuk yang pada umumnya setara dalam ukuran, wujud, dan fungsinya.
- ⊙ Secara visual bersusun menjadi suatu organisasi yang bertalian dan tidak memiliki hierarki.
- ⊙ Letaknya saling berdekatan dan mempunyai persamaan visual.
- ⊙ Pengaturan sederetan bentuk-bentuk sepanjang sebuah garis.

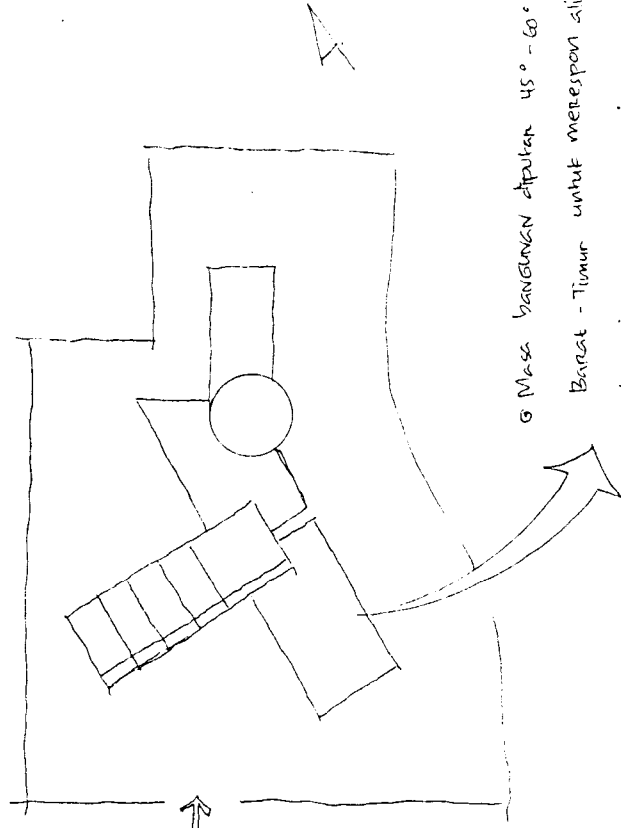


Cluster →

Linier →



bentuk dasar bangunan tradisional Jawa Barat → dinamis → dapat mencapai ke segala arah → untuk lobby atau bangunan umum



⊙ Masa bangunan dipukul 45° - 60° dari sumbu Barat-Timur untuk merespon aliran angin dan juga agar orientasi ke arah utara-selatan → orientasi bangunan di Jawa Barat pada umumnya.

tugas akhir perancangan arsitektur

indah lestari

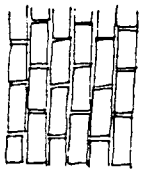
99 512 179

Ir. H. Munich B Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan spa

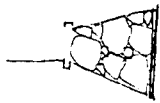
UNIVERSITAS BAHAN BANGUNAN

Batuan - Batuan BANGUNAN alami yang dapat dipergunakan untuk menciptakan suasana alami adalah



Batu Bata

- Mudah pemeliharaan
- Mudah dibersihkan
- Mudah didapat, dipasang
- Tahan cuaca
- Relatif murah



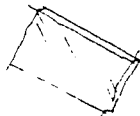
Batu Alam

- Pemeliharaan sederhana
- Tahan panas & dingin
- Tahan benturan keras
- Relatif murah



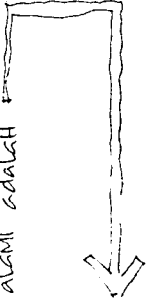
Kayu

- Memberi kesan alami
- Mudah dibentuk
- Mudah didapat



Kaca

- Untuk visualisasi
- Tahan cuaca
- Mudah dan praktis



Kaca

- Tembus pandang
- dingin, dinamis
- pelengkap elemen alam



Plastik

- Mudah dibentuk sesuai kebutuhan



Marmer

- Mewah, kuat, sound, formal



Bata

- dapat untuk eksterior dan interior
- Cocok untuk diberikan selesai
- Macam warna
- Mudah pasang
- Mudah dibentuk

ALTERNATIF SATU dan KESAN PENAMBILAN BAHAN B.

Kayu

- Ekspose pada ruang tertentu sbg bahan organik sbg elemen visual arsitektur tradisional.



B. bata

- Fleksibel, tekturnya pada detail.



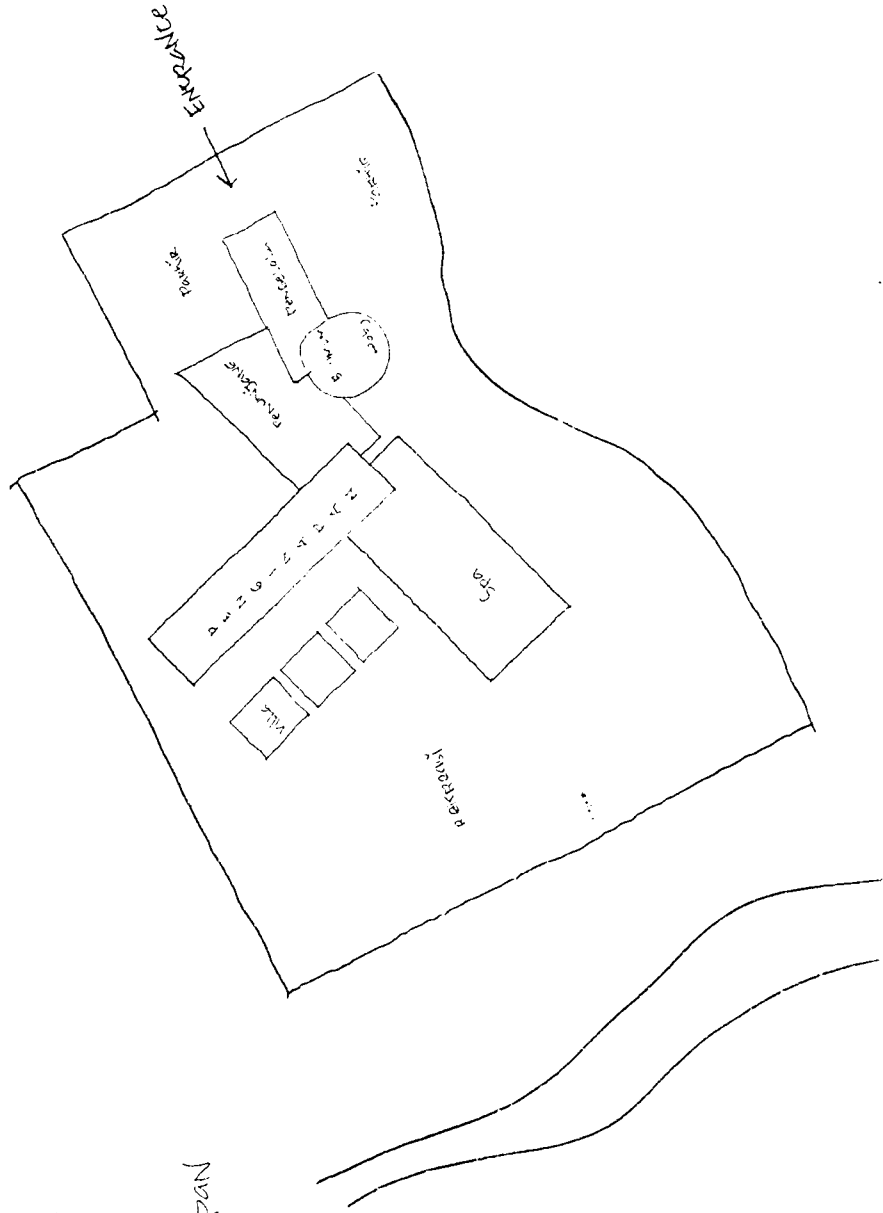
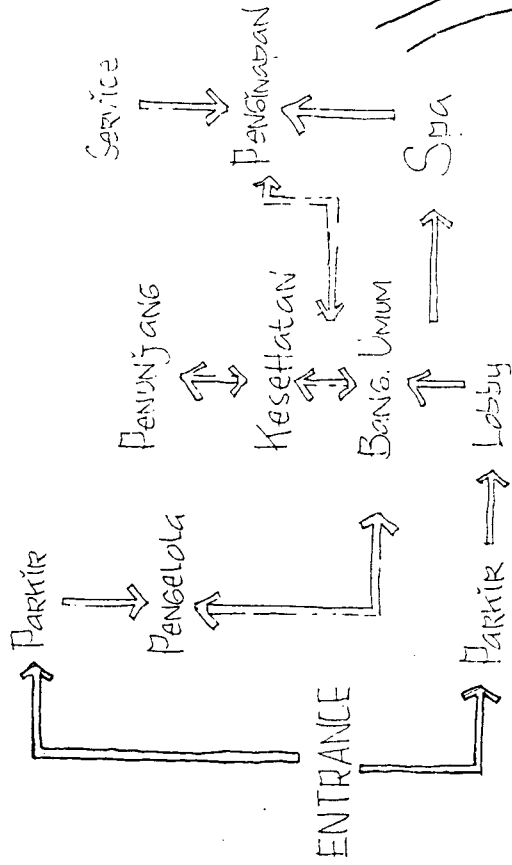
Indah lestari
99 512 179

Ir. H. Murnichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa

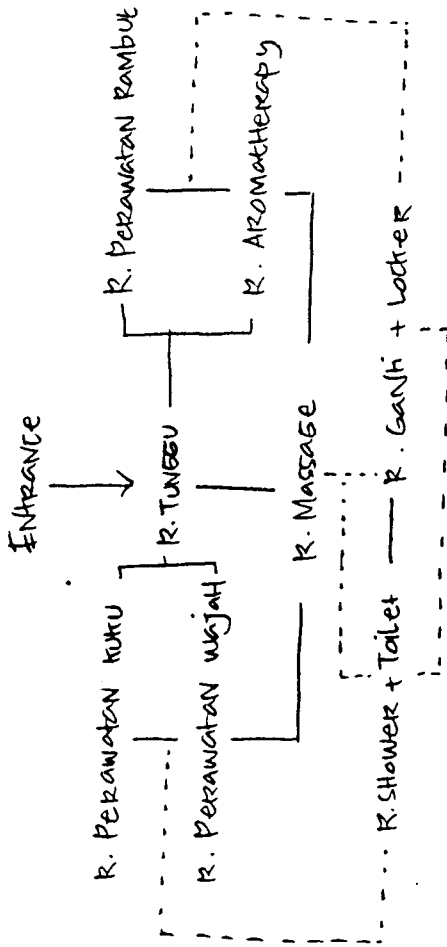
tuas ahli perancangan arsitektur

ORGANISASI RUANG

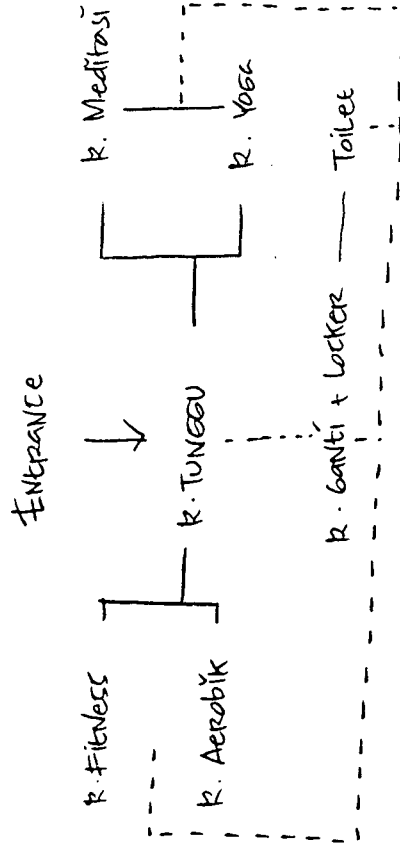


tugas akhir perancangan arsitektur
indah lestari
 99 512 179
 Ir. H. Muniy B Edrees M, Arch
sarana wisata kesehatan spa

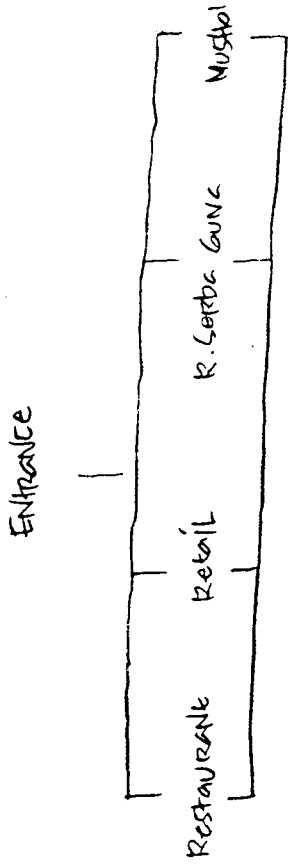
9 PERAWATAN TUBUH & KEcantIKAN



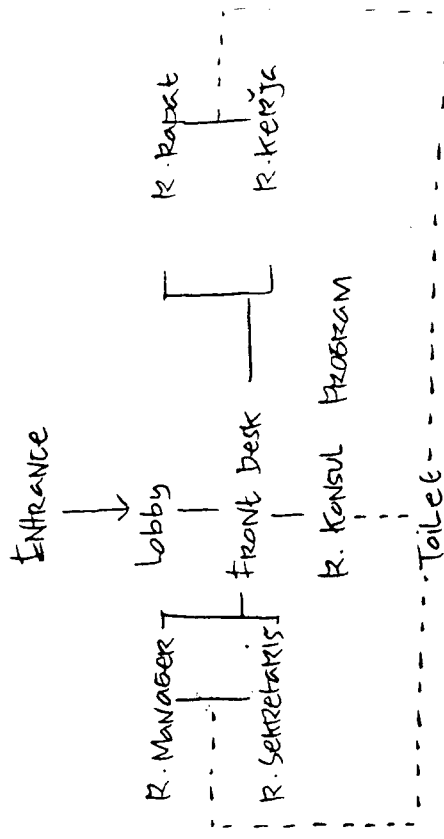
9 KEBUGARAN FISIK + PSIKIS



9 PENUNJANG



9 PENGELOLA



Figur akhir perancangan arsitektur

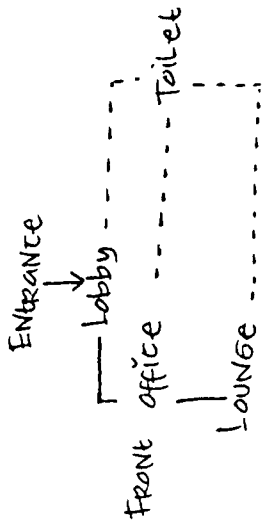
Indah lestari
99 512 179

Ir. H. Murnichy B Edrees M, Arch

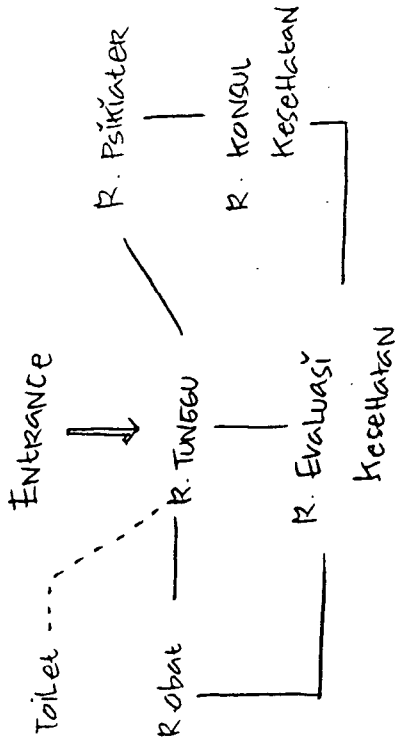
sarana wisata kesehatan spa

ALUR KEGIATAN

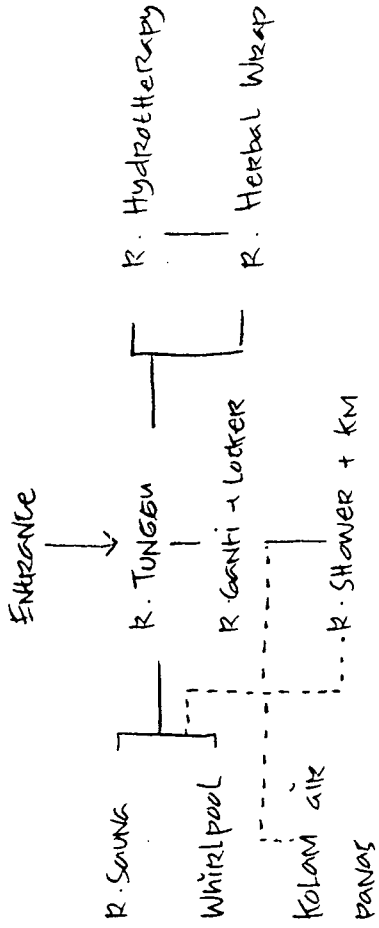
9 FASILITAS UMUM.



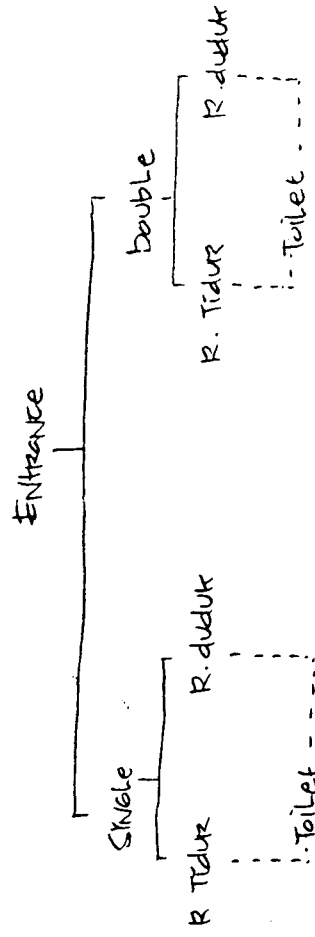
9 KESEHATAN



9 SPA TREATMENT



9 PENGANGKAPAN



sugeng abhi jaranca ngan arsitek ar

Indah lestari
99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa

KEGIATAN	JENIS RUANG	KAPASITAS	STANDARD	SMBR	PERHITUNGAN	LUAS
UMUM / PUBLIK	Lobby	1 RUANG	1 M ² / KAMAR	HPD	1 x 30	± 30 M ²
	Lounge	1 RUANG	1 M ² / KAMAR	HPD	1 x 30	± 30 M ²
	Front Office	1 RUANG	0,4 M ² / KAMAR	HPD	0,4 x 30	± 12 M ²
	Toilet	2 RUANG	6 M ² / RUANG	PPRM	6 x 2	± 12 M ²
					Sirkulasi 20 %	± 16,8 M ²
					Total	± 100,8 M ²
KESEHATAN	R. TUNGGU	1 RUANG @ 20 ORANG	0,75 M ² / ORG	GH	1 x 20 x 0,75	± 15 M ²
	R. KASUKU KESEHATAN	2 RUANG @ 3 ORANG	9 M ² / RUANG	PPRM	2 x 9	± 18 M ²
	R. PSIKOTER	2 RUANG @ 3 ORANG	9 M ² / RUANG	SB	2 x 9	± 18 M ²
	R. EVALUASI / tes kesehatan	2 RUANG @ 3 ORANG	20 M ² / RUANG	PPRM	2 x 20	± 40 M ²
	R. Obat	1 RUANG @ 20 ORANG	0,8 M ² / ORG	SB	1 x 20 x 0,8	± 16 M ²
	Toilet	2 RUANG @ 1 ORANG	6 M ² / RUANG	PPRM	6 x 2	± 12 M ²
					Sirkulasi 20 %	± 23,8 M ²
					Total	± 142,8 M ²
SPA TREATMENT ♀ & ♂	R. TUNGGU	2 RUANG @ 10 ORG	0,75 M ² / ORG	NAD	2 x 10 x 0,75	± 15 M ²
	R. GANCI & Locker	2 RUANG @ 8 ORG	0,8 M ² / ORG	NAD	2 x 8 x 0,8	± 12,8 M ²
	R. Shower	2 RUANG @ 8 ORG	2,8 M ² / ORG	NAD	2 x 8 x 2,8	± 44,8 M ²
	Whirlpool	2 UNITE	3 M x 2 M	GH	2 x 3 x 2	± 12 M ²
	R. Sauna	2 RUANG @ 6 ORG	1,9 M ² / ORG	NAD	2 x 6 x 1,9	± 22,8 M ²

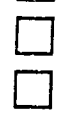
Tugas akhir perancangan arsitektur

indah lestari

99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa



	R. Hydrotherapy	4 RUANG @ 1 ORG	4,5 M x 3,5 M	TSS	4 x 4,5 x 3,5	± 63 M ²
	R. Herbal Weap	4 RUANG @ 1 ORG	3 M x 2 M	SB	4 x 3 x 2	± 24 M ²
	Toilet	2 RUANG @ 1 ORG	6 M ² / RUANG	PPRM	2 x 6	± 12 M ²
					Strukturasi 20 %	± 41,28 M ²
					@ Spa Treatment	± 247,08 M ²
					Total	± 494,16 M ²
	Kolam air panas	40 ORG	200 M ²	SB		± 200 M ²
① PERAWATAN TUBUH DAN KECANTIKAN	Lobby	1 RUANG @ 10 ORG	0,75 M ² / ORG	GH	1 x 10 x 0,75	± 7,5 M ²
	R. TUNGGU	2 RUANG @ 6 ORG	0,56 M ² / ORG	ARG	2 x 6 x 0,56	± 6,72 M ²
	R. SHOWER	2 RUANG @ 6 ORG	2,8 M ² / ORG	NAD	2 x 6 x 2,8	± 33,6 M ²
	R. GANTI + LOCKER	2 RUANG @ 6 ORG	0,8 M ² / ORG	NAD	2 x 6 x 0,8	± 9,6 M ²
	R. AROMATHERAPY	6 RUANG @ 1 ORG	6,5 M ² / ORG	NAD	6 x 1 x 6,5	± 39 M ²
	R. Perawatan Rambut	1 RUANG @ 8 ORG	3 M ² / ORG	SB	1 x 8 x 3	± 24 M ²
	R. Massage	6 RUANG @ 1 ORG	7,5 M ² / ORG	SE	7,5 x 6	± 45 M ²
	R. Perawatan wajah	1 RUANG @ 8 ORG	3 M ² / ORG	SB	1 x 8 x 3	± 24 M ²
	R. Perawatan kuku	1 RUANG @ 8 ORG	3 M ² / ORG	SB	1 x 8 x 3	± 24 M ²
	Toilet	2 RUANG @ 1 ORG	6 M ² / ORG	PPRM	2 x 1 x 6	± 12 M ²
					Strukturasi 20 %	± 46,084 M ²
					Total	± 225,42 M ²
② KEBUGARAN FISIK + PSIKIS	Lobby	1 RUANG @ 10 ORG	0,75 M ² / ORG	GH	1 x 10 x 0,75	± 7,5 M ²
	R. GANTI + LOCKER	2 RUANG @ 6 ORG	0,8 M ² / ORG	NAD	2 x 6 x 0,8	± 9,6 M ²
	R. Shower	2 RUANG @ 6 ORG	2,8 M ² / ORG	NAD	2 x 6 x 2,8	± 33,6 M ²

Tugas akhir perancangan arsitektur

indah lestari

99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa

<ul style="list-style-type: none"> - R. Fitness - R. Aerobic - R. Meditasi - R. Yoga - Toilet 	<ul style="list-style-type: none"> 1 RUANG @ 20 ORG 1 RUANG @ 20 ORG 1 RUANG @ 20 ORG 1 RUANG @ 20 ORG 2 RUANG @ 1 ORG 	<ul style="list-style-type: none"> 3,06 M² / ORG 3,06 M² / ORG 1,09 M² / ORG 1,09 M² / ORG 6 M² / ORG 	<ul style="list-style-type: none"> NAD HPD HPD ARG DPRM 	<ul style="list-style-type: none"> 1 x 20 x 3,06 1 x 20 x 3,06 1 x 20 x 1,09 1 x 20 x 1,09 2 x 6 	<ul style="list-style-type: none"> ± 61,2 M² ± 61,2 M² ± 21,5 M² ± 21,8 M² ± 12 M²
	Sirkulasi 20 % Total ± 145,74 M ²				
<ul style="list-style-type: none"> o AKOMODASI PENGINAPAN (Perawatan) 	<ul style="list-style-type: none"> 16 Kamar 16 RUANG 16 RUANG 8 Kamar 8 RUANG 8 RUANG 	<ul style="list-style-type: none"> 24 M² / Kamar 4 M² / RUANG 8 M² / RUANG 32 M² / Kamar 4 M² / RUANG 6 M² / RUANG 	<ul style="list-style-type: none"> DJP DPRM SB DJP DPRM SB 	<ul style="list-style-type: none"> 16 x 24 16 x 4 16 x 8 8 x 32 8 x 4 8 x 6 	<ul style="list-style-type: none"> ± 384 M² ± 64 M² ± 128 M² ± 256 M² ± 32 M² ± 48 M²
	Sirkulasi 20 % Total ± 182,4 M ²				
<ul style="list-style-type: none"> o VILLA SINGLE (3 unit) @ 2 ORG 	<ul style="list-style-type: none"> 3 RUANG 3 RUANG 3 RUANG 3 RUANG 3 RUANG 	<ul style="list-style-type: none"> 12 M² / RUANG 3 M² / RUANG 9 M² / RUANG 6 M² / RUANG 6 M² / RUANG 	<ul style="list-style-type: none"> B B NAD DPRM B 	<ul style="list-style-type: none"> 3 x 12 3 x 3 3 x 9 3 x 6 3 x 6 	<ul style="list-style-type: none"> ± 36 M² ± 9 M² ± 27 M² ± 18 M² ± 18 M²
Sirkulasi 20 % Total ± 109,44 M ²					
Sirkulasi 20 % Total ± 21,6 M ²					

Lugas aktif perencanaan arsitektur

indah lestari
99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa



@ VILLA double (3 unit) @ 4 ORANG	- R. DUK	3 RUANG	12 M ² / RUANG	B	3 x 12	± 129,6 m ²
	- Dapur	3 RUANG	3 M ² / RUANG	B	3 x 3	± 9 m ²
	- R. Tidur	3 RUANG	9 M ² / RUANG	NAD	3 x 9 x 2	± 54 m ²
	- Km / WC	3 RUANG	6 M ² / RUANG	PPRM	3 x 6	± 18 m ²
	- Teras	3 RUANG	6 M ² / RUANG	B	3 x 6	± 18 m ²
					Strukturasi 20 %	± 129,6 m ²
@ PENUNJANG	- Restoran	1 RUANG @ 50 ORG	1,4 M ² / ORANG	NAB	50 x 1,4	± 70 m ²
	- R. Serbaguna	1 RUANG @ 100 ORG	1,2 M ² / ORANG	CCE	100 x 1,2	± 120 m ²
	- Retail	5 unit	12 M ² / RUANG	SB	5 x 12	± 60 m ²
	- Musthol'a	1 RUANG	100 M ²	SB	1 x 100	± 100 m ²
					Strukturasi 20 %	± 70 m ²
@ PENGELOLA (R. Administrasi)	- lobby	1 RUANG @ 20 ORANG	1,2 M ² / ORG	NAD	1 x 20 x 1,2	± 24 m ²
	- Front desk	1 RUANG @ 5 ORANG	6 M ² / RUANG	SB	1 x 6	± 6 m ²
	- R. Konsul Program	1 RUANG @ 3 ORANG	9 M ² / RUANG	SB	1 x 9	± 9 m ²
	- R. Manager	1 RUANG @ 3 ORANG	15 M ² / RUANG	NAD	1 x 15	± 15 m ²
	- R. Sekretaris	1 RUANG @ 3 ORANG	6,7 M ² / RUANG	NAD	1 x 6,7	± 6,7 m ²
	- R. Keesa	1 RUANG @ 10 ORANG	2 M ² / ORG	NAD	1 x 2 x 10	± 20 m ²
	- R. Rapat	1 RUANG @ 10 ORANG	1,5 M ² / ORG	NAD	1 x 10 x 1,5	± 15 m ²
	- Toilet	2 RUANG @ 1 ORANG	3 M ² / RUANG	BP	2 x 3	± 6 m ²
					Total	± 420 m ²
					Strukturasi 20 %	± 420 m ²

gagasannya, perencanaan arsitektural

indah lestari
99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M., Arch

sarana wisata kesehatan spa

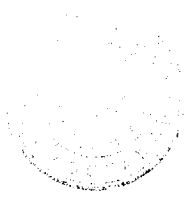


		S		E		R		V		I		C		E	
														Situasi 2020	
														Total	
FOOD & BEVERAGE	- Freezer Daging	1 RUANG	1 RUANG	8,75 M ² / RUANG	SB	1 x 8,75	± 8,75 M ²								
	- Cooler Sayuran	1 RUANG	1 RUANG	17,5 M ² / RUANG	SB	1 x 17,5	± 17,5 M ²								
	- Dapur	1 RUANG	1 RUANG	40 M ² / RUANG	SB	1 x 40	± 40 M ²								
	- Cooler Minuman	1 RUANG	1 RUANG	10 M ² / RUANG	SB	1 x 10	± 10 M ²								
	- Room Servis	1 RUANG	1 RUANG	12 M ² / RUANG	SB	1 x 12	± 12 M ²								
	- Cuci Piring	1 RUANG	1 RUANG	24 M ² / RUANG	SB	1 x 24	± 24 M ²								
HOUSE KEEPING	- R. Laundry	1 RUANG	1 RUANG	0,72 M ² / KAMAR	HPD	1 x 0,72 x 40	± 28,8 M ²								
	- R. Linen bersih	1 RUANG	1 RUANG	12 M ² / RUANG	SB	1 x 12	± 12 M ²								
	- R. Linen kotor	1 RUANG	1 RUANG	16 M ² / RUANG	SB	1 x 16	± 16 M ²								
	- R. Keamangan	1 RUANG	1 RUANG	11,6 M ² / RUANG	HPD	1 x 11,6	± 11,6 M ²								
R. KARYAWAN	- R. Tidur Karyawan	8 RUANG @ 2 ORANG	8 RUANG @ 2 ORANG	9,5 M ² / RUANG	ARG	8 x 9,5	± 76 M ²								
	- KM / WC	4 RUANG @ 1 ORG	4 RUANG @ 1 ORG	3 M ² / RUANG	BP	4 x 3	± 12 M ²								
	- R. Makan	1 RUANG @ 16 ORG	1 RUANG @ 16 ORG	1,4 M ² / ORG	NAD	1 x 16 x 1,4	± 22,4 M ²								
	- Mujahalla	1 RUANG	1 RUANG	30 M ²	SB	1 x 30	± 30 M ²								
	- R. Operator	1 RUANG @ 2 ORG	1 RUANG @ 2 ORG	0,05 M ² / KAMAR	HPD	0,05 x 60	± 2,7 M ²								
R. ME	- R. Genset	1 RUANG	1 RUANG	60 M ² / RUANG	TSS	1 x 60	± 60 M ²								
	- R. Tebapo	1 RUANG	1 RUANG	60 M ² / RUANG	TSS	1 x 60	± 60 M ²								
	- R. Pompa	1 RUANG	1 RUANG	12 M ² / RUANG	TSS	1 x 12	± 12 M ²								
	- R. Beavikel	1 RUANG @ 4 ORANG	1 RUANG @ 4 ORANG	16 M ² / RUANG	SB	1 x 16	± 16 M ²								

Fugas air dari perancahan arsitektur

indah lestari
99 512 179
Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa



		1 RUANG @ 4 ORG	9 m ² / RUANG	HPD	1 x 5	± 9 m ²
- Gudang		1 RUANG @ 4 ORG	9 m ² / RUANG	HPD	1 x 5	± 9 m ²
- Reservoir		1 RUANG / 1 UNIT	30 m ² / UNIT	SB	1 x 30	± 30 m ²
- Fuel Tank		1 RUANG / 1 UNIT	22,5 m ² / UNIT	SB	1 x 22,5	± 22,5 m ²
- Bengkel Kerja		1 RUANG @ 4 ORG	16 m ² / RUANG	SB	1 x 16	± 16 m ²
					Sekelast 20%	± 106,85
					Total	± 638,1 m ²
					Total luas ruang dalam	± 4.003,76 m ²

KETERANGAN

- TSS : Time Saver Standard for Building Types, Joseph de Ctkara
- NAD : Nurebt Architects Data
- PPRM : Pedoman Pelaksanaan Meditr
- DS : Design For Sport
- ARG : Analisa Ruang Gevak
- HPD : Hotel Planning and Design
- SB : Studi Branding
- BP : Building Planning and Design Standard
- CCE : Conference, Convention and Exhibition Facilities
- GH : General Hospital
- BJP : Ketentuan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 14 / VII / 1988
- B : Lawson, Fred. Tourism and Recreational.

tugas akhir perancangan arsitektur

indah lestari

99 512 179

Ir. H. MunichijB Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan spa

- Kapasitas 1 mobil : 25 m²
- Kapasitas 1 bus : 4 m x 10 m = 40 m²
- Kapasitas 1 motor : 4 m²

- Parkir Mobil : Parkir akomodasi : 25 m² x 40 mobil = 1000 m²
- Parkir Pengelola : 25 m² x 16 org = 400 m²
- Parkir Peningjangan : 25 m² x 20 t = 500 m²

- Parkir bus : 40 m x 4 = 160 m²
- Parkir motor : 4 m x 40 = 160 m²

Total Luas Parkir = 2220 m²
 Sirkulasi kendaraan = 444 m²
 Total = 2664 m²

SEKING Track : 1,2 m x 1000 m = 1200 m²

2260 : 2,5 m x 2,5 m x 10 buah = 62,5 m²

- 1. outdoor : 1. Tennis (2 buah) = 10,8 x 23,8 m x 2 = 514,08 m²
- 2. kolam renang dewasa = 15 x 30 = 450 m²
- 3. kolam renang anak = 10 x 15 = 150 m²
- 4. Mini Golf = 1000 m²

Total = 2114,08 m²

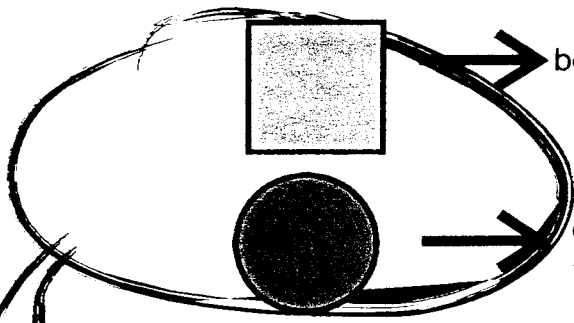
MAN BERMAIN & REKREASI = 1000 m²

RESTORAN terbuka = 1,36 m² x 100 = 136 m²

MAN = 1000 m²

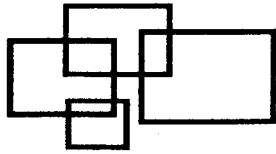
edestikan = 1,5 m x 2000 = 3000 m²

Total Luas Ruang Luar : 9914,08



bentuk dasar bangunan tradisional jawa barat

dinamis >> dapat mencapai kesegala arah >>
lobby atau untuk bangunan umum

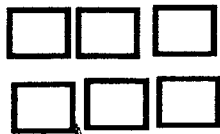


CLUSTER

bentuk-bentuk yang pada umumnya setara dalam ukuran, wujud dan fungsinya

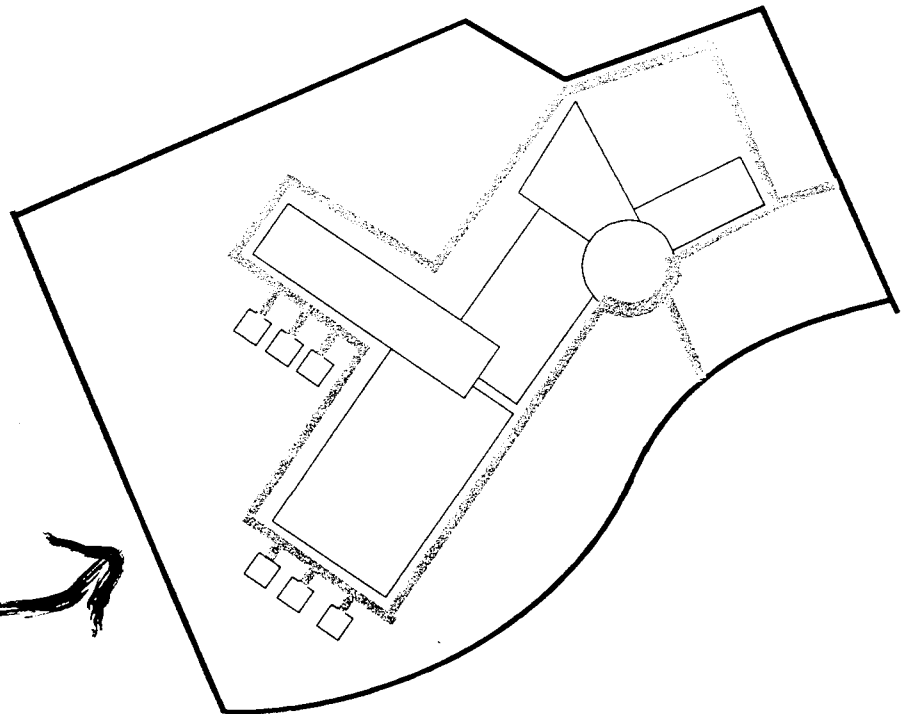
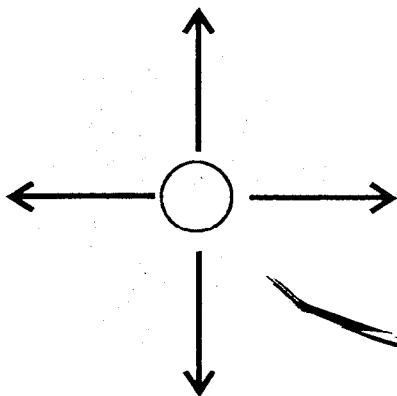
secara visual bersusun menjadi suatu organisasi yang bertalian dan tidak memiliki hierarki

letaknya saling berdekatan dan mempunyai persamaan visual



LINIER

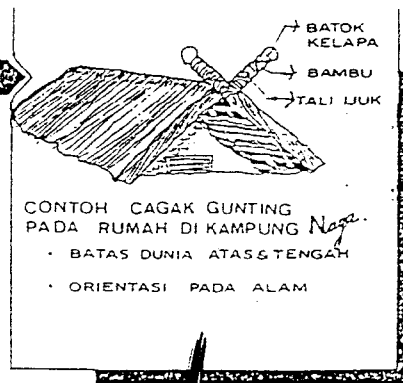
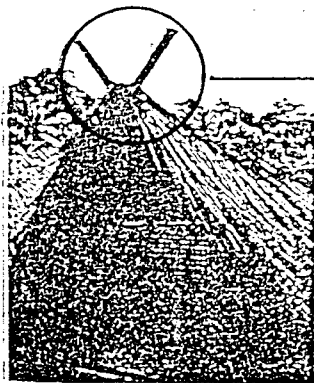
pengaturan sederetan bentuk-bentuk sepanjang sebuah garis



masa bangunan diputar 45- 60 dari sumbu Barat- Timur untuk merespon aliran angin dan juga orientasi kearah utara- selatan orientasi bangunan di Jawa Barat pada umumnya

transformasi bentuk

struktur bentuk bangunan



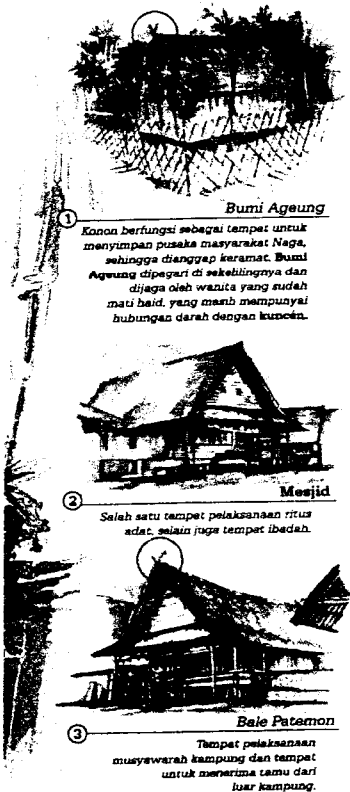
pada umumnya berbentuk segi empat yang agak memanjang.

rumah yang asli dibangun dari rangka kayu dengan tiang-tiang yang beralaskan umpak atau tatapakan

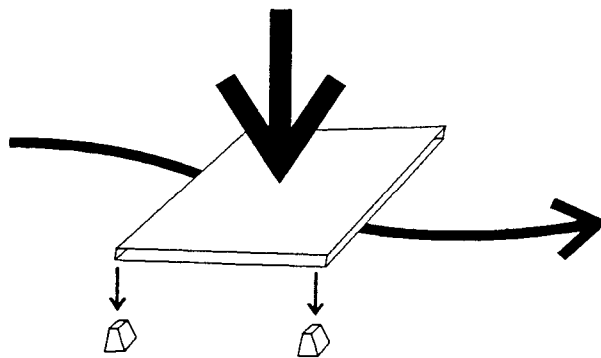
bahan-bahan untuk membuat rumah adalah kayu, jengjen, suren dan rasamala, bambu dan rimbua, tepus serta ijuk

lantainya terbuat dari paluput dinding dari bilik dengan anyaman bentuk kedang atau saag

digunakan pada atap bangunan sebagai salah satu ciri khas rumah Jawa Barat

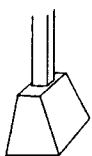


bentuk dasar bangunan adalah segi empat

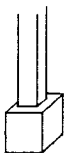


bagian kolongnya memberikan kesejukan dan kehangatan dalam bangunan

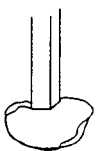
dibangun diatas umpak atau tatapakan (function)



batu yang diambil dari alam

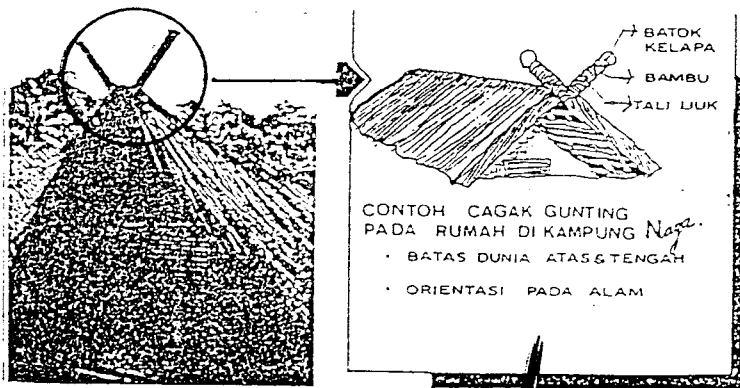


umpak atau tatapakan terbuat dari batu bata



batu cadas yang banyak terdapat di pegunungan

struktur bentuk bangunan

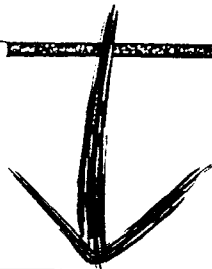


pada umumnya berbentuk segi empat yang agak memanjang.

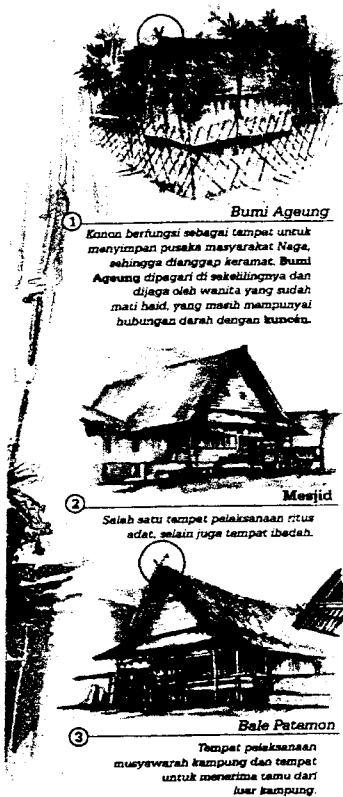
rumah yang asli dibangun dari rangka kayu dengan tiang-tiang yang beralaskan umpak atau tatapakan

bahan-bahan untuk membuat rumah adalah kayu, jengjen, suren dan rasamala, bambu dan rimbua, tepus serta ijuk

lantainya terbuat dari paluput dinding dari bilik dengan anyaman bentuk kedang atau saag



digunakan pada atap bangunan sebagai salah satu ciri khas rumah Jawa Barat



Bumi Ageung

Konon berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan pusaka masyarakat Nagu, sehingga dianggap keramat. Bumi Ageung dipagari di sekelilingnya dan dijaga oleh wanita yang sudah mati ba'd, yang masih mempunyai hubungan darah dengan kuncén.

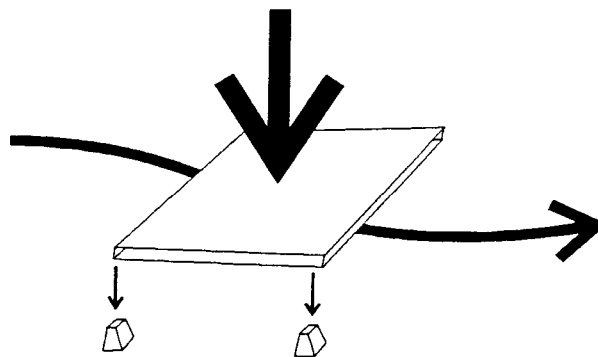
Mesjid

Salah satu tempat pelaksanaan ritus adat, selain juga tempat ibedeh.

Bale Patemon

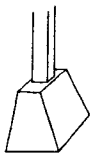
Tempat pelaksanaan musyawarah kampung dan tempat untuk menerima tamu dari luar kampung.

bentuk dasar bangunan adalah segi empat

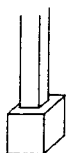


bagian kolongnya memberikan kesejukan dan kehangatan dalam bangunan

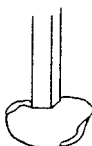
dibangun diatas umpak atau tatapakan (function)



batu yang diambil dari alam



umpak atau tatapakan terbuat dari batu bata



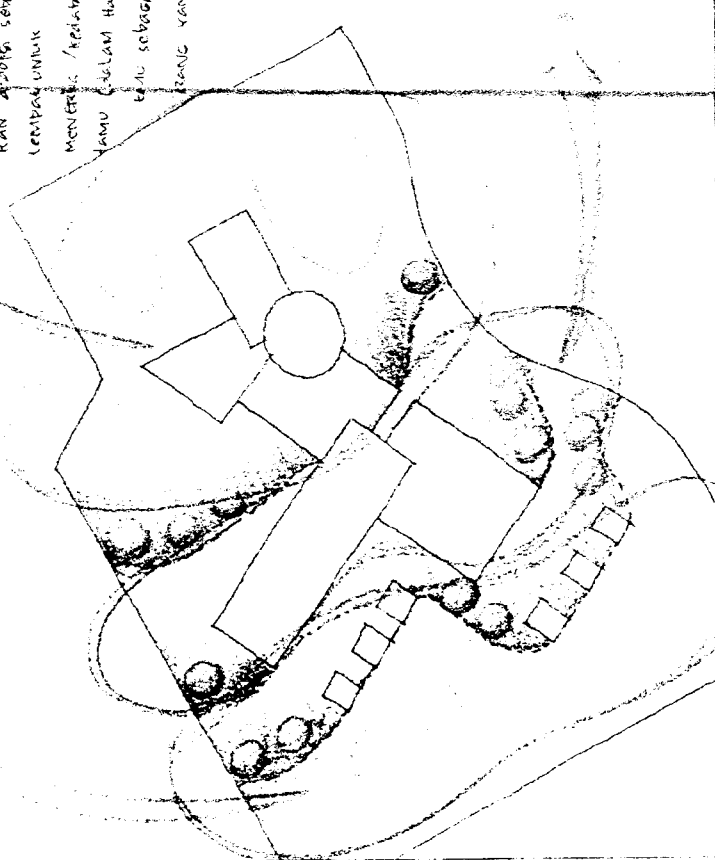
batu cadas yang banyak terdapat di pegunungan

PRESEDEN JAWA BARAT

⊙ PENZIONINGAN

- Mengadopsi pola kampung Naga
- ⇒ Penzioningan berdasarkan bentuk dan fungsi bangunan
- ⊙ daerah wisata

⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA
 bergaya alas sebagian JARAI yang diMULIAKAN dan diberi SEMBUK LEMPAK untuk MENGERIS / KEMAMASAN TANPA GELAM HAL INI baru sebagai RANG yang dimodelkan



Sungai Citarum, balung-balung lereng bukit yang tinggi, dan berbagai sawah. Kapasitas ini menjadi fokus awal bagi tim dalam penyiapan, yaitu yang hanya sekitar 1,5 hektar

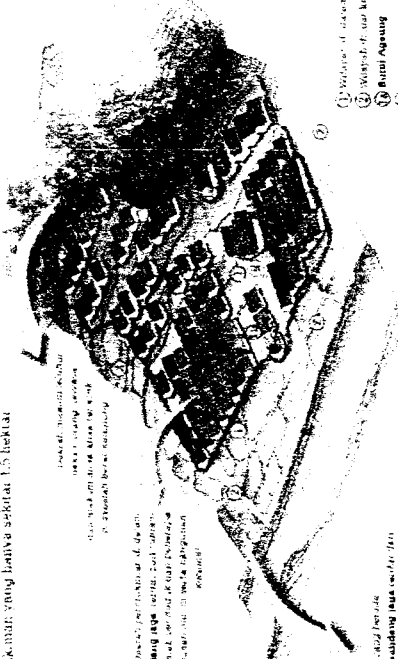
tersebut, tim akan melakukan studi kelayakan untuk melihat apakah ada potensi di lokasi tersebut.

Untuk penyiapan di lokasi, tim akan melakukan studi kelayakan untuk melihat apakah ada potensi di lokasi tersebut.

Tim akan melakukan studi kelayakan untuk melihat apakah ada potensi di lokasi tersebut.

Tim akan melakukan studi kelayakan untuk melihat apakah ada potensi di lokasi tersebut.

Di tengah bukit di sebelah barat



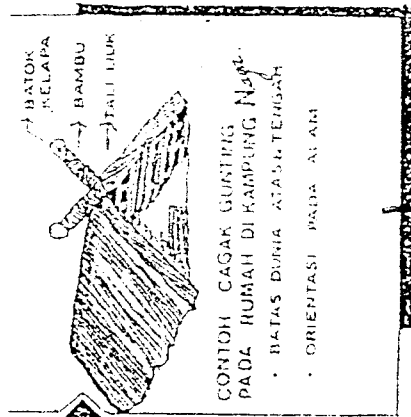
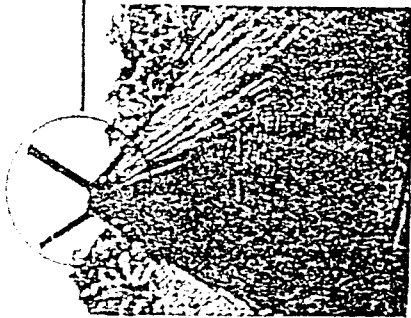
- ⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA
- ⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA
- ⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA
- ⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA
- ⊙ MIMIKRISI pola kampung NAGA

tugas akhir perancangan arsitektur

Indah lestari
 99 512 179

Ir. H. Munich B Edrees M, Arch

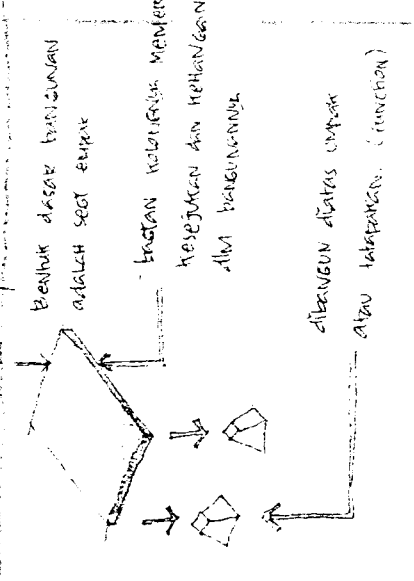
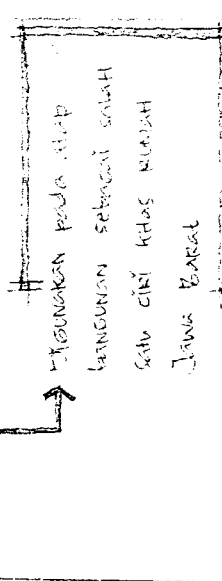
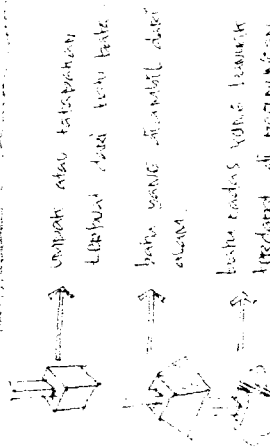
sarana wisata kesehatan spa



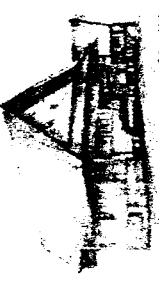
CONTOH CACAK GUNTING PADA RUMAH DI KAMPUNG Naga.
 • BATAS DUNIA ATAS KERTENGGAH
 • ORIENTASI PADA ALAM

STRUKTUR + bentuk bangunan

- 1. Pada umumnya bertumbuh sepi empuk yang agar memperjelas.
- 2. Rumah yang asli dibangun dari bambu yang dengan rangka yang bisa beresahan empuk atau tanah.
- 3. Estetik - bentuk untuk membangun rumah adalah kayu, jerami, seran dan bambu, bambu dan kerangka, lapis seran ijuk.
- 4. Lantainya terbuat dari pelepah, dilidung dari bilik dengan anyaman bambu lapano atau song.



1. **Batu Agulug**
 Rumah berangka sebagai tempat untuk mengumpul pada masa hujan. Batu Agulug dibangun di sekelilingnya 2-3 m. Ada 300 wanita yang sudah mati pada 1000 orang meninggal akibat banjir yang datang ke rumah.



2. **Mesjid**
 Masjid ini adalah rumah tradisional yang dibuat untuk digunakan sebagai tempat ibadah.



3. **Batu Patonon**
 Rumah tradisional yang dibangun dengan menggunakan batu dan kayu yang sangat kuat.

sugus akhir perencanaan arsitektur

indah lestari

99 512 179

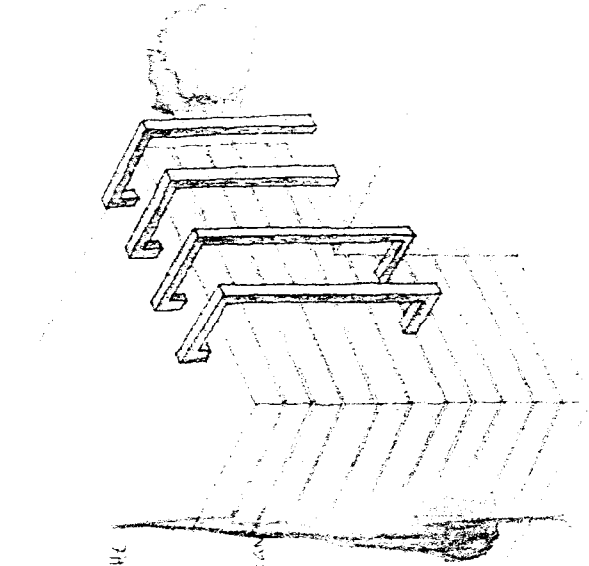
Ir. H. Munich B Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan spa

FASADE



Mengadopsi garis-garis horizontal dan vertikal - unsur alam dan bangunan kuno. Frank Lloyd Wright mengadopsi garis-garis horizontal dan vertikal yang ada pada bangunan tradisional Jawa Barat yang juga sangat dipengaruhi unsur alam seperti elemen bambu.



- o Mengadopsi bentuk geometri dari bangunan kuno.
- o Frank Lloyd Wright yang juga menggunakan fungsi dan struktur.

tugas akhir perancangan arsitektur

Indah lestari
99 512 179

Ir. H. Munich B Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan spa

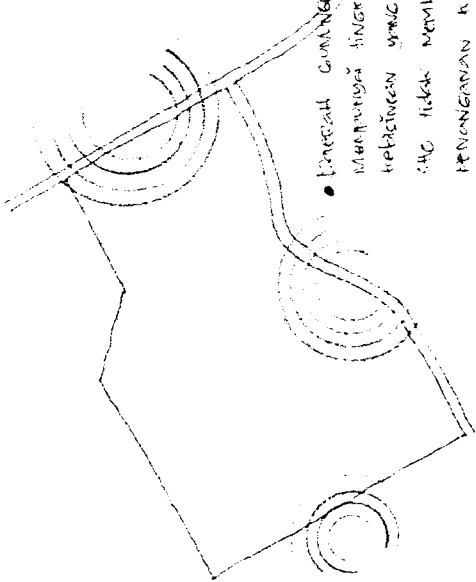


② ALIRAN



- Aliran air ke dalam akan mempengaruhi temperatur pada bangunan, desain cara penyalurannya akan sangat mempengaruhi ke semua bidang yang bersangkutan.
- Untuk membuat aliran air, maka bangunan akan lebih baik jika dibuat dengan konsep Timur.

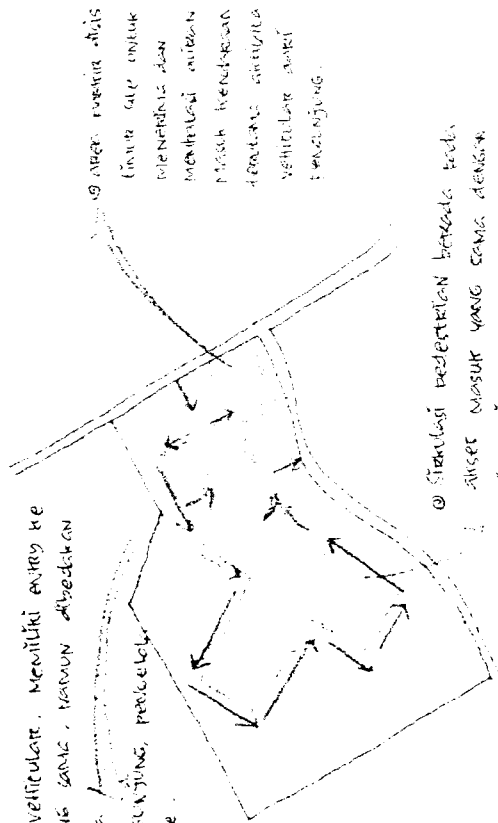
③ TEBINGAN



- Konsep kontur untuk membangun tingkat ketinggian yang rendah yang tidak membutuhkan pemukiman khusus.

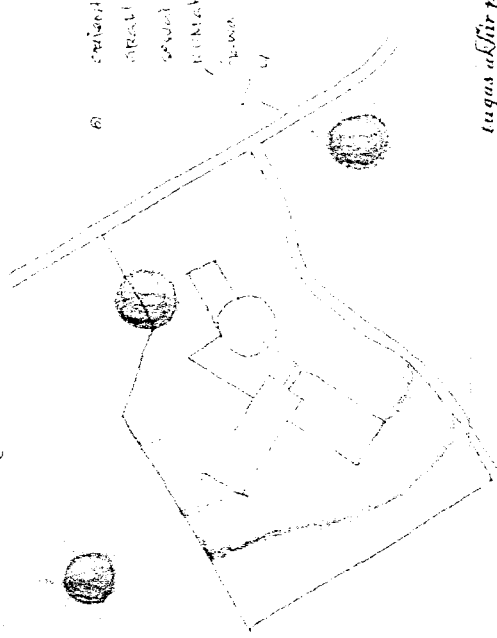
④ SIRKULASI

- Sirkulasi untuk kendaraan, memiliki entry ke dalam site yang sama, namun dibedakan area parkirnya.
- Untuk kendaraan, pemisahan sirkulasi service.



- Sirkulasi pedestrian berada pada area masuk yang sama dengan sirkulasi kendaraan (tidak perlu parkir) namun dan pemisahan jalur yang berbeda.

⑤ ORIENTASI SITE



- orientasi site ke arah utara selatan sesuai dengan orientasi rumah tradisional Jawa Barat.

tugas akhir perancangan arsitektur

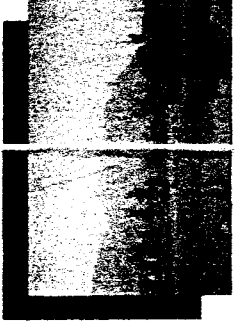
indah lestari

99 512 179

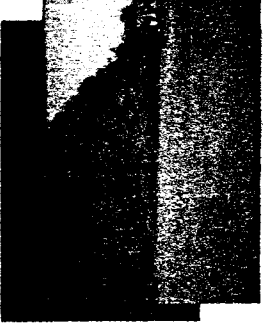
Ir. H. Munich B Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan spa

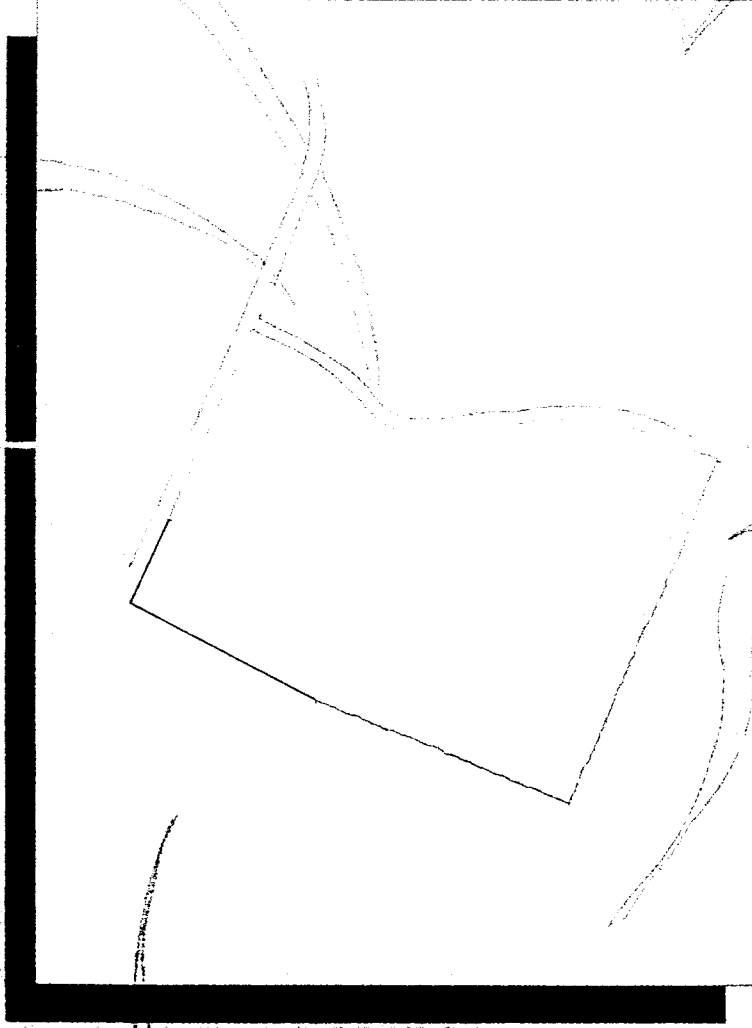
VIEW & Situasi Sekitar Tapak



● Timur site terdapat beberapa villa dan rumah kosong.



● SITE



● Sebelah barat site terdiri dari tanah kosong dan rumah penduduk.



● Sumber air panas terletak 200 m timur site.

● View terbaik ke arah selatan yaitu ke arah SUNGAI CIRULUWUNG

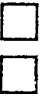


regas a.k.a. pascasarjana arsitektur

Indah Iestari
99 512 179

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

sarana wisata kesehatan spa

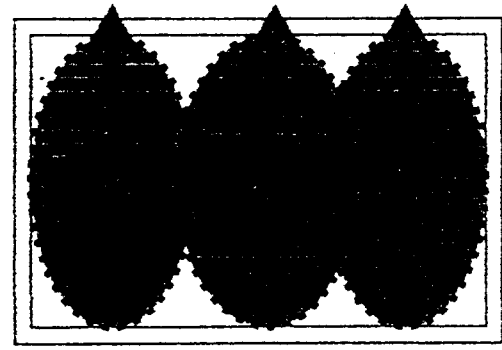


SOLUSI

SPA → PRESEDEN JAWA BARAT → FILOSOFI

- Agar lebih memasyarakat
- Meningkatkan daya tarik pariwisata daerah

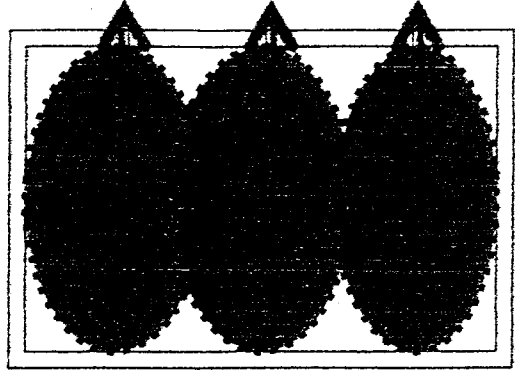
FILOSOFI



Pawon, Coah
(bag. belakang)

Patengahan
(bag. Tengah)

Emper / Teras
(bag. depan)



Privat
(zona IV)

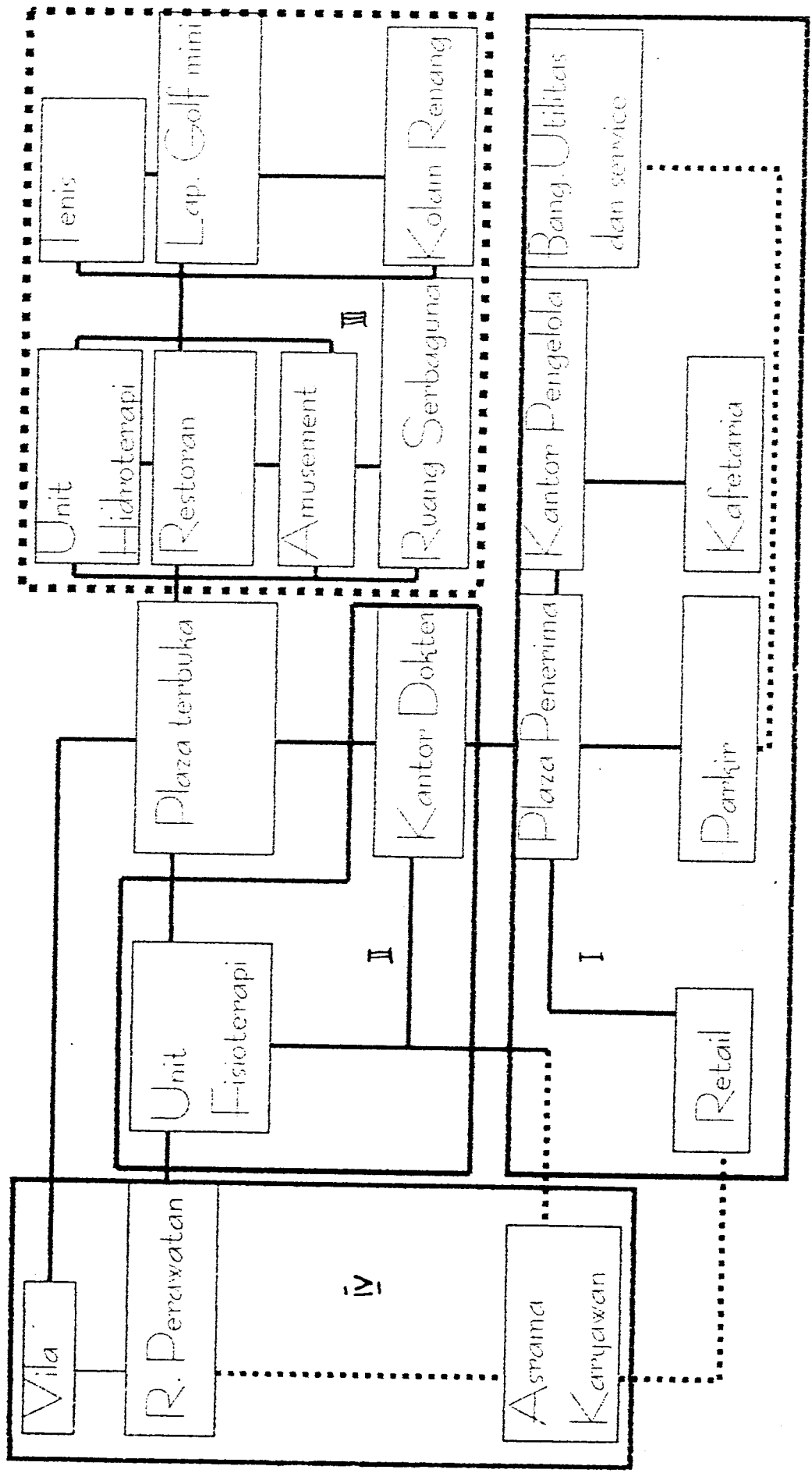
Semi Publik
(zona II, III)

Publik
(zona I)

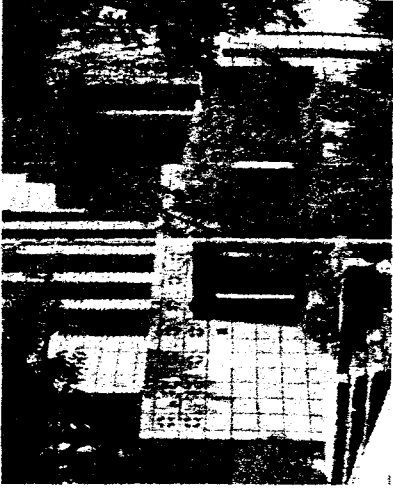
POLA

Linier Cluster

GABUNGAN SOLUSI DALAM SATU BANGUNAN



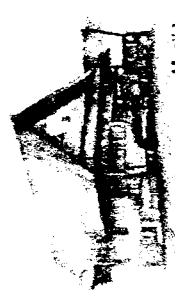
— : Datar
 : Gelas



④ Retorogi dan
Garis horizontal
Mengadopsi bentuk
bangunan rumah
Frank Lloyd Wright



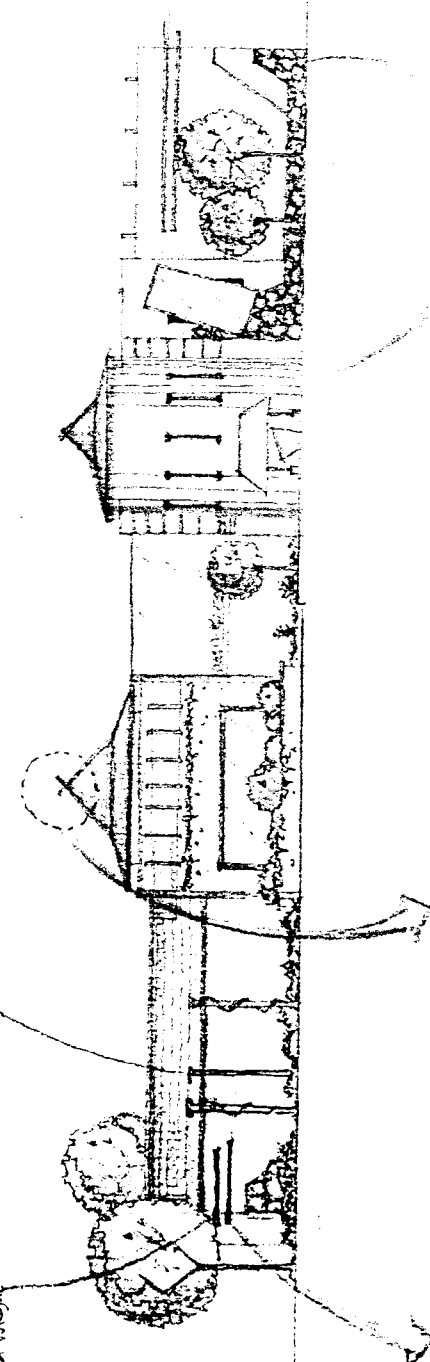
① **Buni Agung**
Kerak bertumpu sebagai tempat untuk
menyimpani paku-paku transyarakat Naga
sontepis dianggap keramat. Buni
Agung dipagar di sekelilingnya dan
tangga dan warna yang sudah
mali had yang masih mempunyai
hiburagan dalam daerah kuno.



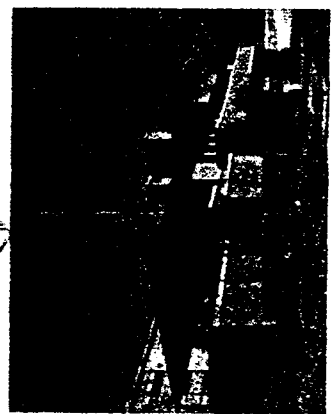
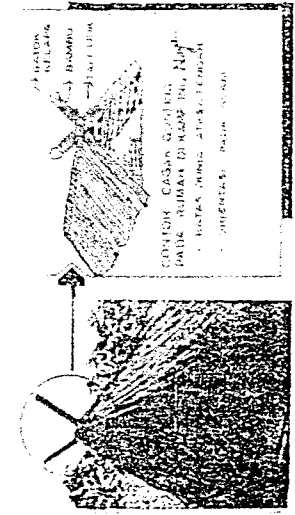
② **Masjid**
Sedek, sidi, bejeng dan kabanter' di as
dika, wala' pada terapat' beada



③ **Buni Pagemon**
Pagar' pedimuan
maksudnya kampung dan terapat
untuk menatahna camo dan
war' kampung



⑤ Penerapan atap tradisional Jawa Barat
dan material alami sesuai dengan
kondisi iklim tradisional Jawa Barat.



tugas akhir perancangan arsitektur

indah lestari

99 512 179

Ir. H. MunichijB Edrees M, Arch

sarana wisata kesehatan sna

Pengembangan Desa
**SARANA WISATA KESEHATAN SPA
DI PAMIJAHAN BOGOR**

PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA BARAT PADA SARANA WISATA KESEHATAN SPA
SEBAGAI UPAYA Mendukung DAYA Tarik PARIWISATA



LATAR BELAKANG

Kebutuhan dari masyarakat, khususnya masyarakat Jakarta, Bandung dan sekitarnya untuk mendapatkan fasilitas yang mampu memenuhi fungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran baik fisik maupun psikis.

PERMASALAHAN

- Bagaimana mengolah suatu masa bangunan dengan menggunakan konsep perancangan dengan preseden Arsitektur tradisional Jawa Barat
- Bagaimana menciptakan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan aktifitas Spa
 - Nyaman
 - Privat

SPESIFIKASI PROYEK

JUDUL

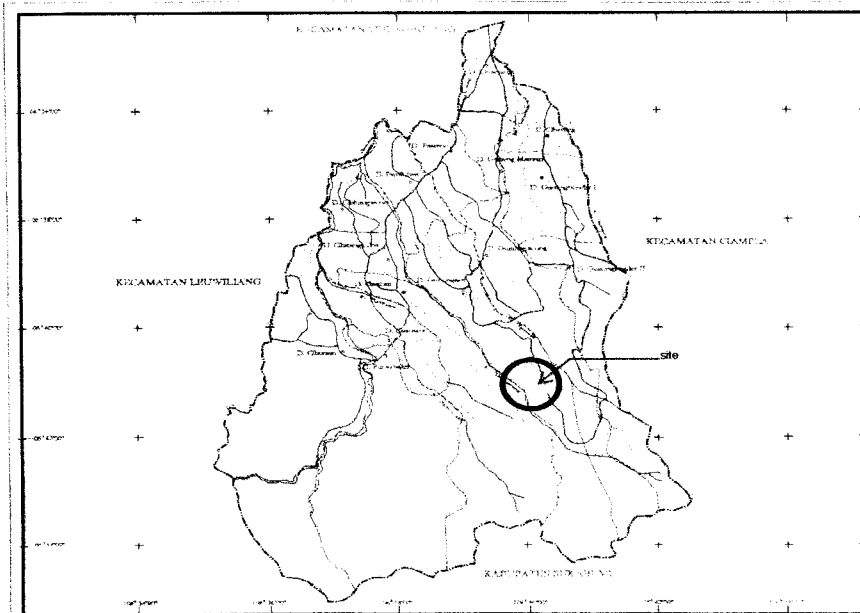
SARANA WISATA KESEHATAN SPA DI PAMIJAHAN BOGOR

LOKASI

Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor

BATAS AREA

- Sebelah Utara :Desa Situ Udik, Desa Cibatok, Desa Ciareuten Udik
Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Timur :Desa Tapos Kecamatan Ciampea
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sukabumi
- Sebelah Barat :Desa Purasari Kecamatan Leuwiliang



LUAS LAHAN

14500 M2

LUAS BANGUNAN

6146 M

IDENTIFIKASI RUANG

KEBUTUHAN RUANG	JMLH	LUAS	TOTAL	KAPASITAS
■ UMUM/ PUBLIK				
•Lobby	1	100 m2	100 m2	
•Lounge	1	24 m2	24 m2	
•Front Desk	1	24 m2	24 m2	
•Front Office	1	40 m2	40 m2	
•Core	setiap Lt.	42 m2	168 m2	
			356 m2	
Sirkulasi 20%			72 m2	
TOTAL			428 m2	
■ KESEHATAN				
•R.Tunggu	2	20 m2	40 m2	20 Orang
•Nurse Station	2	20 m2	40 m2	4 Orang
•R.Periksa & Konsultasi	1	40 m2	40 m2	3 Orang
•R.Obat & Arsipmedis	1	24 m2	24 m2	
•Parafin Theraphy	1	24 m2	24 m2	
•Elektro Theraphy	1	40 m2	40 m2	5 Orang
			208 m2	
Sirkulasi 20%			42 m2	
TOTAL			250 m2	
■ SPA TREATMENT				
•Resepionist	1	20 m2	20 m2	
•R.Tunggu	1	20 m2	20 m2	
•R.Ganti, Locker & Shower	2	40 m2	80 m2	
•Whirlpool	2	9 m2	18 m2	12 Orang
•R.Sauna	8	8 m2	64 m2	24 Orang
•R.Massage Sauna	2	26 m2	52 m2	4 Orang
•R.Pendingin Sauna	2	16 m2	32 m2	2 Orang
•Poloido Theraphy	2	32 m2	64 m2	8 Orang
•Kolam air panas	1	140 m2	140 m2	
			490 m2	
Sirkulasi 20%			98 m2	
TOTAL			588 m2	

■ PERAWATAN TUBUH & KECANTIKAN

•R.Tunggu	1	20 m2	20 m2	
•Perawatan Rambut	1	30 m2	30 m2	8 Orang
•R.Cuci Rambut	2	20 m2	40 m2	8 Orang
•Perawatan Kuku & Wajah	2	40 m2	80 m2	12 Orang
•Aromatheraphy Massage	2	52 m2	104 m2	8 Orang
•R.Bilas Massage	2	20 m2	40 m2	4 Orang
			314 m2	
Sirkulasi 20%			63 m2	
TOTAL			377 m2	

■ KEBUGARAN FISIK & PSIKIS

•R.Ganti	4	8 m2	32 m2	
•Locker	2	4 m2	8 m2	
•R.Fitness	1	160 m2	160 m2	
•R.Aerobic	1	100 m2	100 m2	
•R.Meditasi	1	80 m2	80 m2	
•R.Yoga	1	84 m2	84 m2	
			388 m2	
Sirkulasi 20%			78 m2	
TOTAL			466 m2	

■ AKOMODASI PENGINAPAN

•Room	24	32 m2	768 m2	48 Orang
R.Duduk	3	56 m2	168 m2	
			936 m2	
Sirkulasi 20%			187 m2	
TOTAL			1123 m2	
•Villa	5	63 m2	315 m2	20 Orang
Sirkulasi 20%			63 m2	
TOTAL			378 m2	

■ PENUNJANG

•Restaurant	1	200 m2	200 m2	
•R.Serbaguna	1	100 m2	100 m2	
•Retail	1	24 m2	24 m2	
•Masjid	1	300 m2	280 m2	
			604 m2	
Sirkulasi 20%			121 m2	
TOTAL			725 m2	

■PENGELOLA

•R.Direktur	1	16 m2	16 m2
•R.Wakil Direktur	1	16 m2	16 m2
•R.Manager	1	16 m2	16 m2
•R.Sekretaris	1	16 m2	16 m2
•R.Rapat	1	32 m2	32 m2
•R.Kerja	1	225 m2	225 m2
•Lavatory	2	24 m2	48 m2

369 m2

Sirkulasi 20%

74 m2

TOTAL

443 m2

■FOOD & BAVERAGE

•Dapur	1	84 m2	84 m2
•Gudang kering	1	28 m2	28 m2
•Gudang Basah	1	28 m2	28 m2
•Gudang Alat	1	14 m2	14 m2
•Gudang Kepala	1	14 m2	14 m2
•R.Ahli Gizi	1	14 m2	14 m2

182 m2

Sirkulasi 20%

36 m2

TOTAL

218 m2

■HOUSEKEEPING

•Gudang	1	28 m2	28m2
•Bengkel Kerja	1	28 m2	28 m2
•Ruang Cuci	1	42 m2	42 m2
•Ruang Linen	1	24 m2	24 m2
•General Storage	1	42 m2	42 m2

164 m2

Sirkulasi 20%

33 m2

TOTAL

197 m2

■RUANG KARYAWAN

•R.tidur Karyawan	9	20 m2	180 m2
•Lavatory	2	24 m2	48 m2
•Dapur+ R.Makan	1	60 m2	60 m2

288 m2

Sirkulasi 20 %

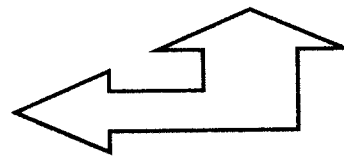
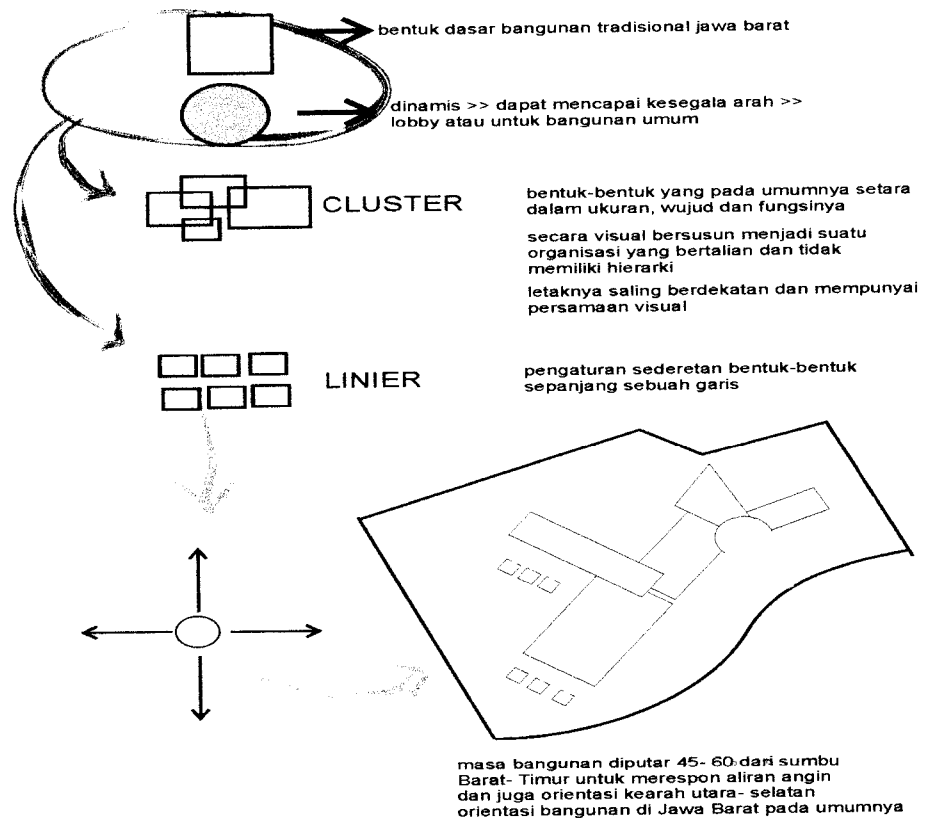
57 m2

TOTAL

345 m2

■R.ME

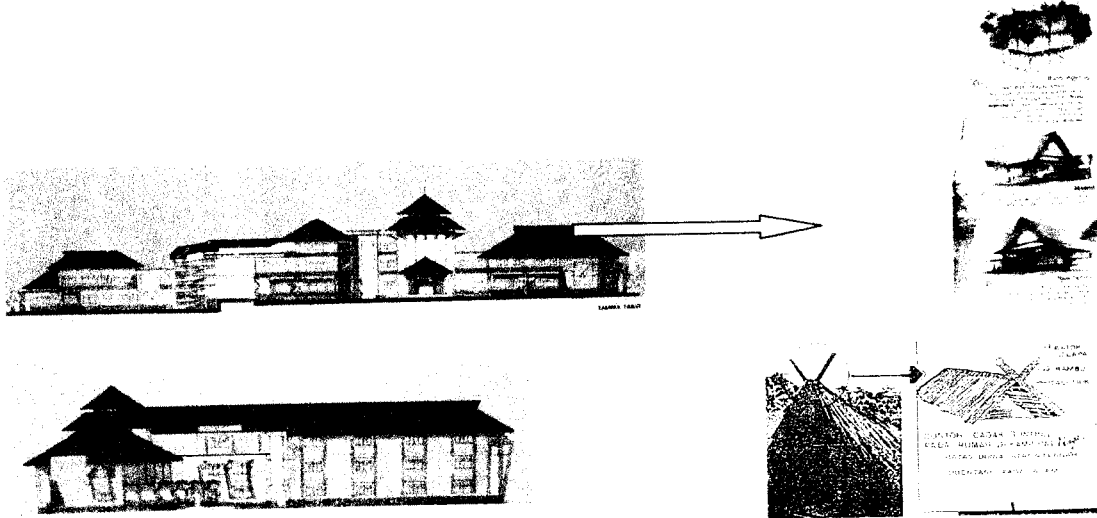
PROSES PERANCANGAN KONSEP KONFIGURASI RUANG



**DITRANSFORMASIKAN
KE DENAH**

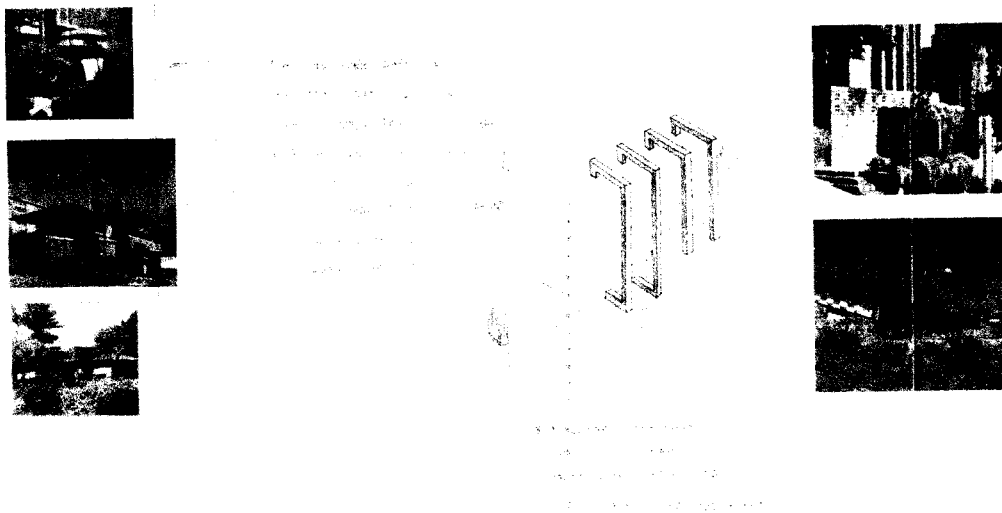
KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

Perpaduan antara konsep arsitektur tradisional Jawa Barat dengan arsitektur idola dalam hal ini Frank Lloyd Wright.



Tampak bangunan, merupakan paduan antara preseden arsitektur tradisional Jawa Barat dengan bentuk-bentuk karya Frank Lloyd Wright.

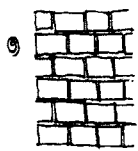
FRANK LLOYD WRIGHT



KONSEP BAHAN BANGUNAN

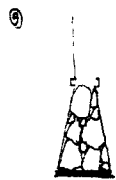
Material & Bahan Bangunan

Bahan-bahan bangunan alami yang dapat dipergunakan untuk menciptakan suasana alami adalah



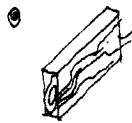
Batu Bata

- Mudah pemeliharaan
- Mudah dibersihkan
- Mudah dicat, dipasang
- Tahan cuaca
- Relatif murah



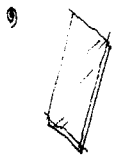
Batu Alam

- Pemeliharaan sederhana
- Tahan panas & dingin
- Tahan benturan keras
- Relatif murah
- Mudah berlumut
- Sulit dipasang



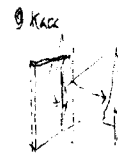
Kayu

- Memberi kesan alami
- Mudah dibentuk
- Mudah didapat
- Permanen
- Tidak tahan rayap
- Tidak tahan cuaca



Kaca

- Untuk visualisasi
- Tahan cuaca
- Mudah dan praktis
- Relatif mahal
- Tidak tahan terhadap benturan
- Relatif mahal



Kaca

- Tembus pandang
- Ringan, dinamis
- Pelengkap elemen alam

Plastik



- Mudah dibentuk sesuai kebutuhan
- Ringan, dinamis, informal

ALTERNATIF SIFAT dan KEKANG, PENYIMPANAN, BAHAN B.

Kayu



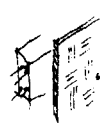
- Ekspose pada ruang tertentu sbg bahan organik sbg elemen visual arsitektur tradisional.



Semen

- dapat untuk eksterior dan interior
- dapat untuk

Beton



- Formil, keras, kuat dan kokoh

ditutupi ornamen

Marmar



- Berat, kuat, sangat formil.

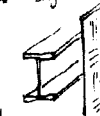
B. Bata



- Fleksibel, terutama pada detail.

- diberikan seorsu
- Madam warna
- Mudah rata
- Mudah dibentuk

Baja



- Formil, keras, kuat, kasar.

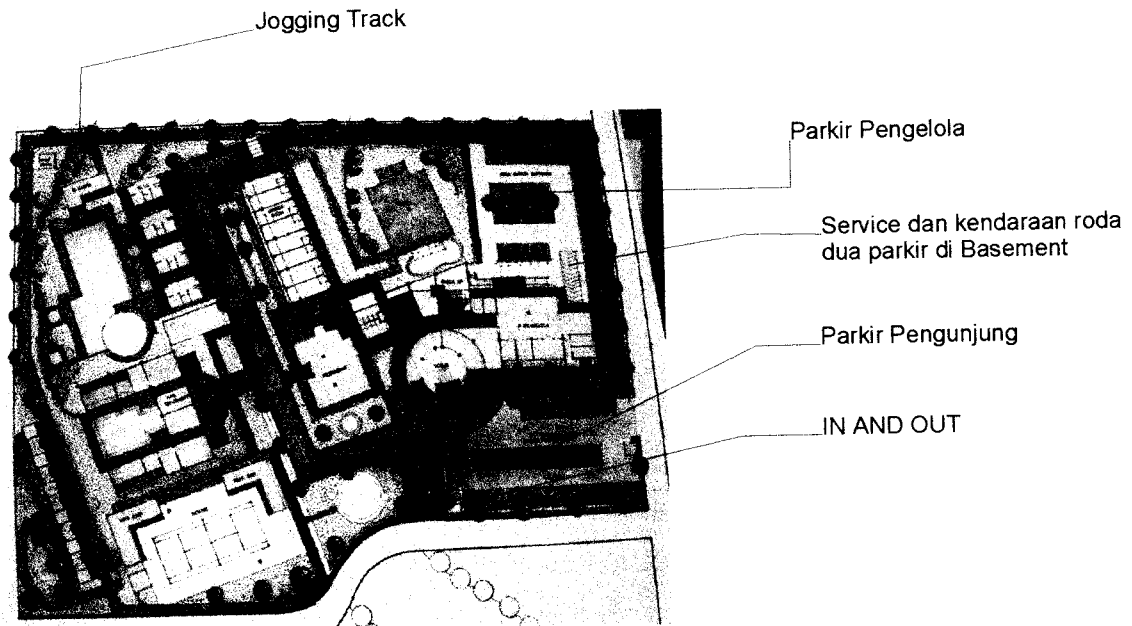
ditutupi ornamen organik

Bambu rotan

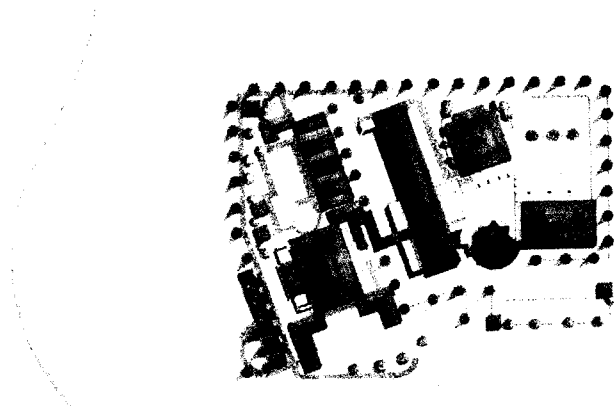


- organik
- kesan alam
- bentuk alami

HASIL RANCANGAN



SITE PLAN



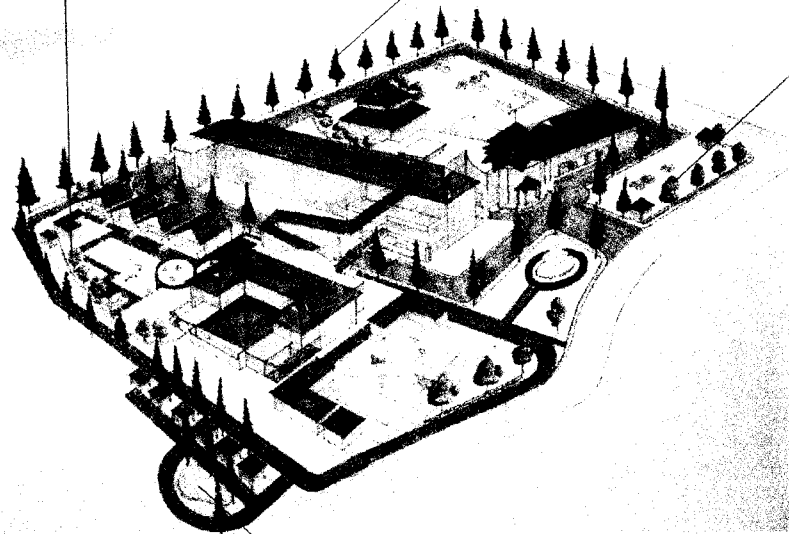
SITUASI

PENATAAN LANDSCAPE

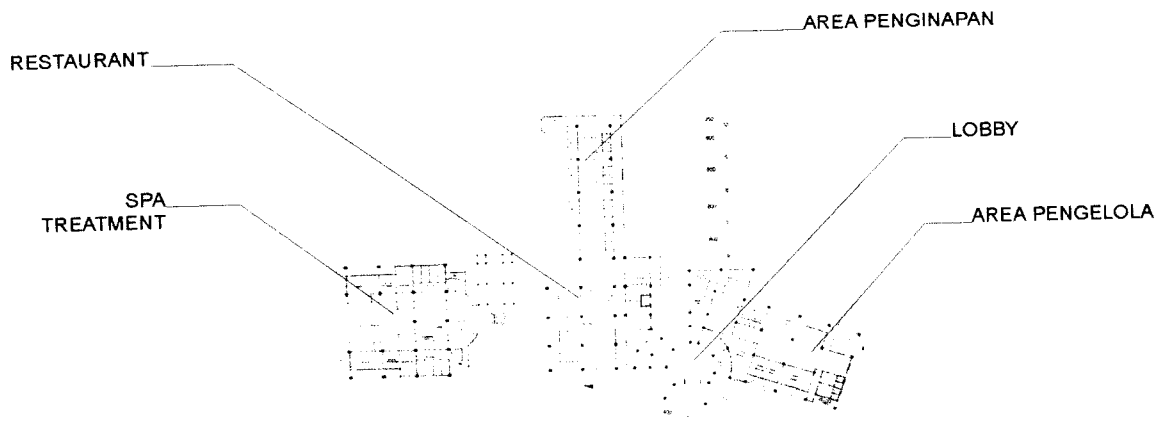
POHON
AKASIA MAS
SEBAGAI PMBATAS
ANTARA
KOLAM DENGAN
JALAN UMUM

POHON SEBAGAI PEMBATAS SITE
JUGA SEBAGAI PENGARAH

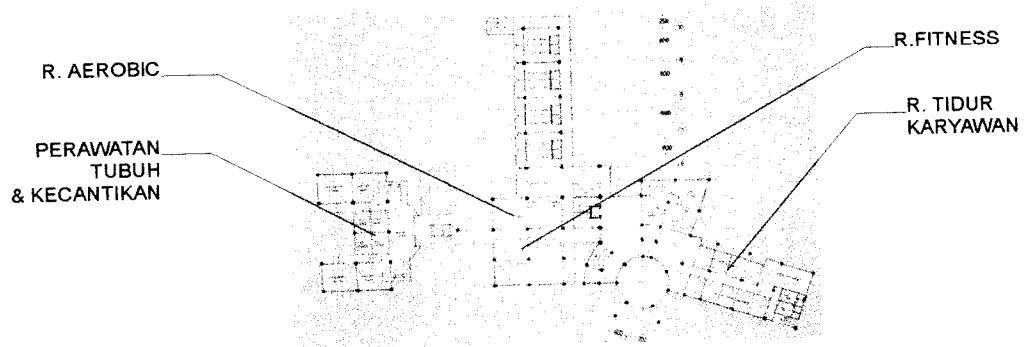
POHON
SEBAGAI
PENEDUH
PADA
AREA PARKIR



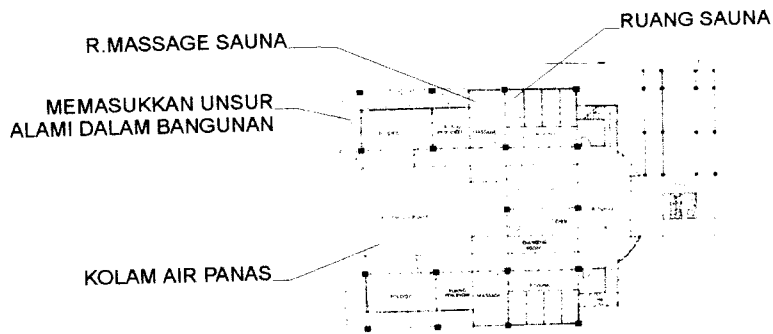
KOLAM DAN TAMAN BUATAN



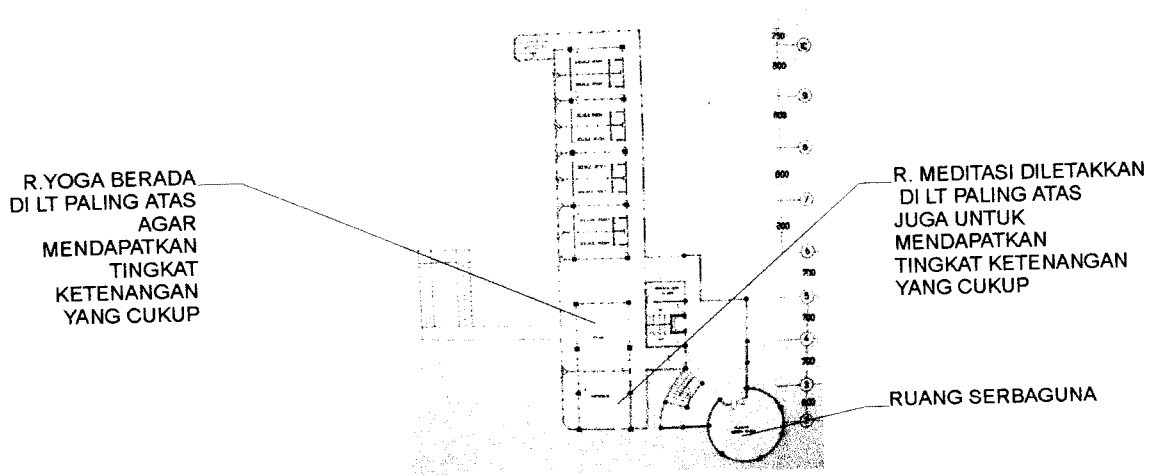
DENAH Lt1



DENAH Lt2



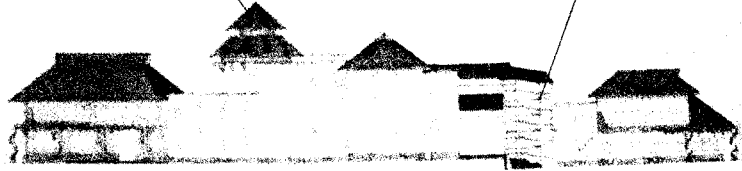
DENAH SPA TREATMENT



DENAH LT3

ATAP YANG DITINGGIKAN
UNTUK MEMBERI KESAN LUAS
JUGA UNTUK PENCAHAYAAN

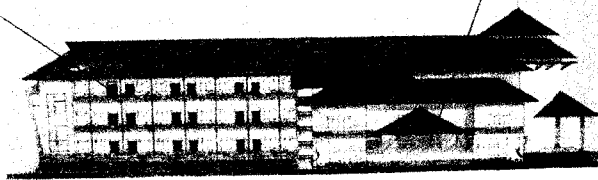
RAM UNTUK DIVABLE



TAMPAK BARAT

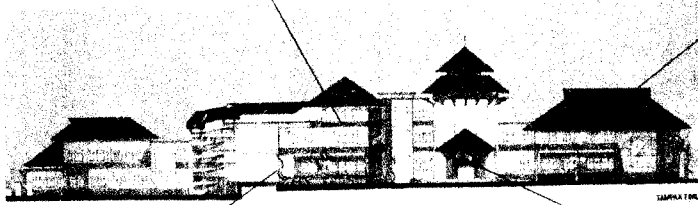
BUKAAN BERUPA
BALKON
DENGAN
TANAMAN
MEMBERI
KESAN SEJUK
JUGA MENYATU
DENGAN ALAM

BUKAAN PADA AREA
KOLAM AIR PANAS
UNTUK MEMBERIKAN
KESAN LUAS DAN
MENYATU DENGAN ALAM



TAMPAK SELATAN

EKSPORSE BATU KALI



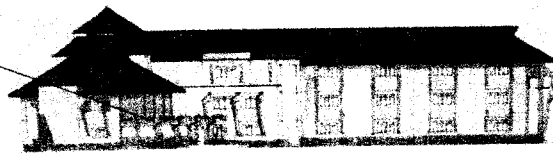
ATAP BANGUNAN
MENGUNAKAN
ATAP
TRADISIONAL
JAWA BARAT

TANAMAN MENJALAR DAN
EKSPORSE BATU BATA
MEMBERIKAN KESAN
MENYATU DENGAN ALAM

ENTRANCE
BANGUNAN
DENGAN ORNAMEN
JAWA BARAT
DI DALAMNYA

TAMPAK TIMUR

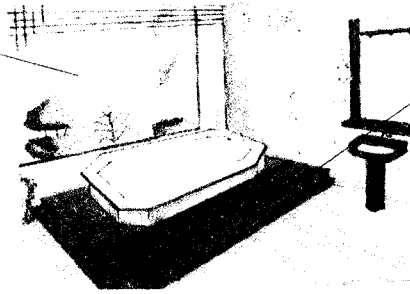
TANAMAN
MENJALAR
SEBAGAI
BARRIER
SINAR
MATAHARI
JUGA
SEBAGAI
PENYEJUK



SHADING SEBAGAI
BARRIER CAHAYA
MATAHARI
YANG MASUK

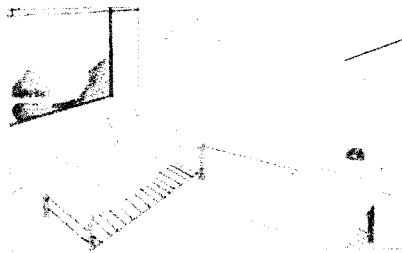
TAMPAK UTARA

KACA AGAR
PEMANDANGAN
DARI LUAR
DAPAT TERLIHAT



PENGGUNAAN LANTAI KAYU

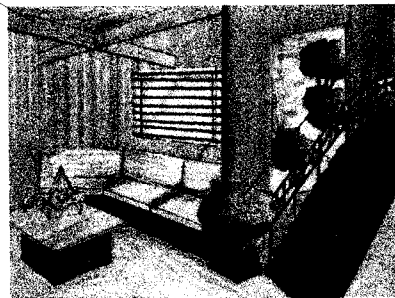
INTERIOR R.PENDINGIN SAUNA



DINDING LAPIS KAYU
MEMBERI KESAN ALAMI

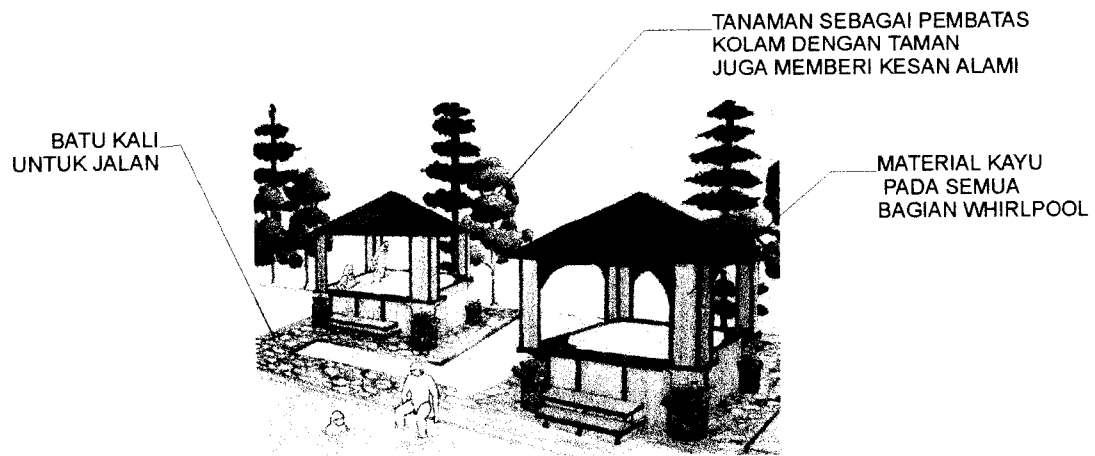
INTERIOR R MASSAGE SAUNA

EKSPOSE BALOK KAYU
PADA LANGIT-LANGIT

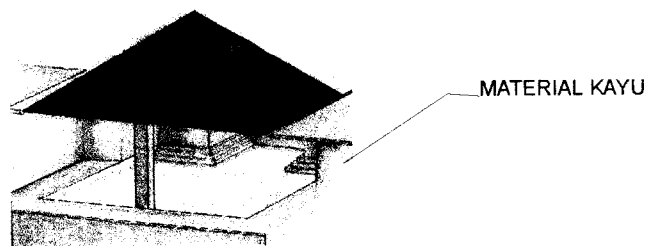


TANAMAN SEBAGAI
BARRIER DAN PENYEJUK

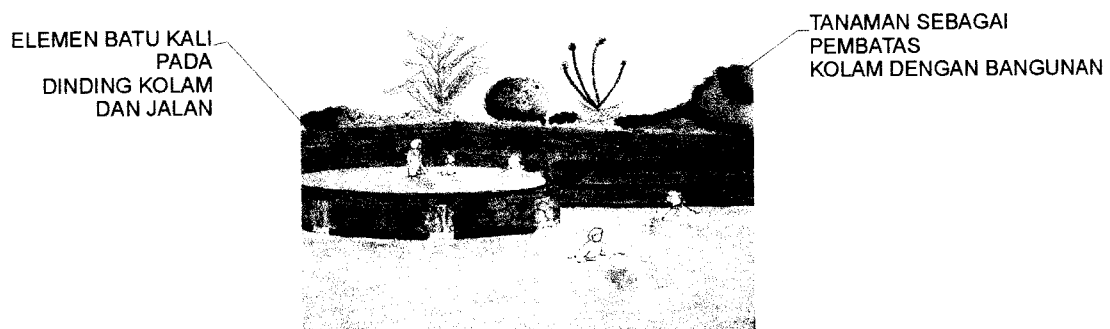
INTERIOR R.TUNGGU SPA TREATMENT



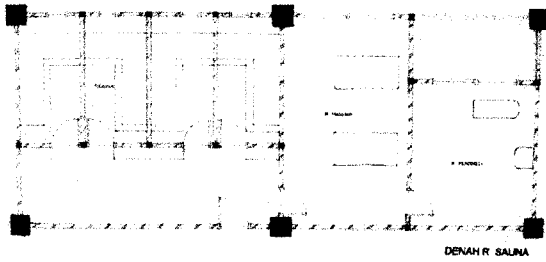
EKSTERIOR WHIRLPOOL



EKSTERIOR KOLAM AIR PANAS

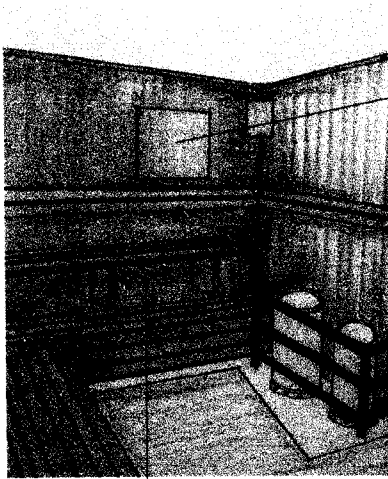


EKSTERIOR KOLAM RENANG



DENAH SAUNA

DENAH RUANG SAUNA



MATERIAL WINDOW



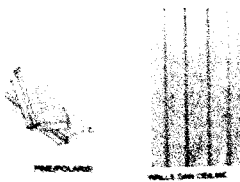
WINDOW 01
GLASS 400x120
DOUBLE INSULATED GLASS 6+6
HIDDEN LATCH FINE PROBLEP



WINDOW 02
DOUBLE INSULATED GLASS 600x1200

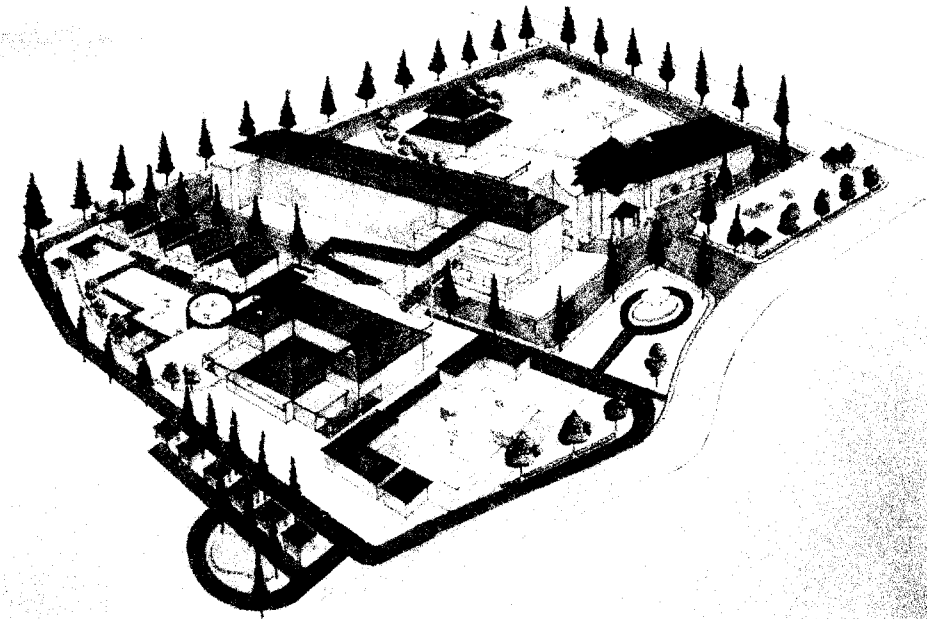
INTERIOR RUANG SAUNA

JENIS MATERIAL KAYU YANG DIGUNAKAN

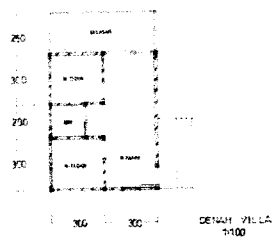


TRAFALANG

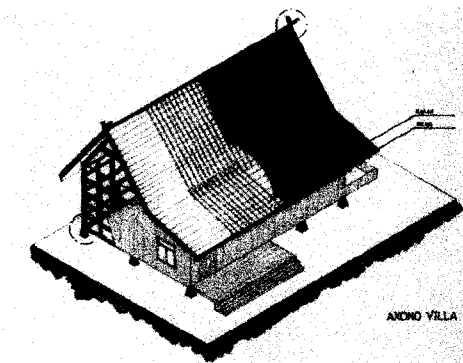
WALL 50x100x6



EKSTERIOR KESELURUHAN



DENAH VILLA



AXONOMETRI VILLA

DAFTAR PUSTAKA

Rencana Umum Tata Ruang Kota Kabupaten Bogor

RUTDK Kecamatan Pamijahan

www.sauna.com

www.jarimenari.com

www.franklloydwright.co.id

Dessy Novianti , Skripsi / Tugas Akhir , *Resor Wisata Kesehatan di Ciater*

Joseph de Chiara, *Time Saver Standard for Building Types*